


KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA



KOMPILASI KLIPING MEDIA CETAK KEMENTERIAN PERTANIAN

22 MEI 2024

BIRO HUMAS & INFORMASI PUBLIK

Title	Pemerintah Jerman Dukung RI Memperluas Energi Terbarukan	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Koran Jakarta	
Page	12	
Author	YK/N-3	

Strategi Pembangunan

Pemerintah Jerman Dukung RI Memperluas Energi Terbarukan

ROTE - Pemerintah Federal Jerman menyatakan komitmen dukungan terhadap Indonesia untuk perluasan energi baru terbarukan (EBT), khususnya di Pulau Rote, Nusa Tenggara Timur (NTT).

“Kami sepakat dengan mitra kami, pemerintah Indonesia, untuk mendukung perluasan energi terbarukan, perluasan jaringan listrik, dan kerangka regulasi untuk transisi energi yang adil,” kata Kepala Kerja Sama Pembangunan Kedutaan Besar Jerman di Jakarta, Sabine Schmitt, dalam acara Peluncuran Proyek Percontohan PV Boat dan PV Agri, di Kabupaten Rote Ndao, NTT, Selasa (21/5).

Photovoltaics (PV) Boat dan PV Agri merupakan dua proyek percontohan transisi energi dan ekonomi ramah lingkungan lewat dedieselisasi yang merupakan kerja sama antara Kementerian Federal Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan melalui German Agency for International Cooperation atau Badan Kerja Sama Internasional Jerman dan bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Seperti dikutip dari *Antara*,

Schmitt mengatakan dua program itu menunjukkan komitmen pemerintah Federal Jerman untuk memastikan tidak ada warga, bahkan di pulau terpencil sekalipun yang tertinggal.

Solusi Inovatif

Untuk PV Boat, dia menyebutkan ada integrasi solusi inovatif bertenaga surya dalam transportasi laut bersama dengan sektor swasta, sehingga pihaknya berkontribusi terhadap perekonomian lokal dan konservasi lingkungan hidup, meningkatkan kualitas hidup, dan usaha bagi masyarakat pulau.

PV Boat menjadi pencapaian luar biasa dalam teknologi ramah lingkungan, namun juga memperkuat komitmen bersama terhadap planet tempat generasi masa depan dapat berkembang.

Sedangkan untuk PV Agri dalam konteks pertanian di Pulau Semau telah menjawab tantangan tentang tenaga listrik terbatas dan sumber daya air yang langka yang umumnya berdampak pada produktivitas pertanian.

Menurutnya, PV Agri berkontribusi kepada praktik pertanian yang berkelanjutan dan meningkatkan hasil panen.

“Proyek ini merupakan

sinyal jelas akan niat kami untuk berinvestasi di bidang-bidang yang selama ini kurang terlayani, guna memastikan pembangunan yang inklusif bagi semua orang,” ucapnya.


Lebih lanjut, ia menjelaskan Indonesia sebagai mitra global memiliki posisi penting di panggung dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang masih memiliki hutan tropis yang luas, *hotspot* dari keanekaragaman hayati, dan memiliki sumber daya mineral yang melimpah, namun di saat yang sama berada dalam 10 negara penghasil gas rumah kaca terbesar di dunia.

Status ini menekankan bukan hanya tantangan yang dimiliki, tapi juga peluang yang besar untuk pembangunan yang berkelanjutan yang berdampak.

Di dalam kerja sama bilateral antara kedua negara itu, Jerman sangat berkomitmen untuk mendukung Indonesia menavigasi tantangan yang ada. Fokus yang besar diberikan pada mitigasi perubahan iklim, yang mana menjadi bagian dari narasi yang lebih besar, khususnya pelaksanaan Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 dan Deklarasi Paris tentang Perubahan Iklim. ■ YK/N-3

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Periksa Kesehatan Hewan Kurban	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Koran Jakarta	
Page	2	
Author	Ahmad Baidowi	

Periksa Kesehatan Hewan Kurban

MASYARAKAT mendukung langkah Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta yang mulai memeriksa kesehatan dan kelayakan ribuan hewan kurban yang masuk ke Jakarta menjelang Idul Adha 1445 Hijriah.


Hingga 20 Mei 2024, sebanyak 2.487 ekor hewan yang masuk ke Jakarta telah diperiksa kesehatannya untuk memastikan seluruhnya aman dikonsumsi saat Idul Adha 1445 Hijriah.

Sebagai upaya pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS), pemeriksaan kesehatan dan kelayakan hewan kurban mencakup kondisi fisik dan kecukupan umur di Tempat Penampungan Hewan Kurban (TPnHK) di lima wilayah Kota Administrasi DKI Jakarta.

Sebanyak 1.859 hewan kurban yang diperiksa tersebut terdiri dari 2.150 sapi, 17 kerbau dan 320 kambing atau domba. Hewan kurban itu berasal dari Lampung, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Bali dan Nusa Tenggara Barat.

Apabila ada hewan yang sakit, petugas akan memberikan layanan pengobatan secara gratis. Selain pemeriksaan kesehatan dan kelayakan hewan kurban, petugas Dinas KPKP DKI Jakarta juga melaksanakan pemeriksaan dokumen lainnya.

Ahmad Baidowi,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Title	Tangerang Berkomitmen Menjaga Ketersediaan Pangan Rakyat	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Koran Jakarta	
Page	7	
Author	Ant/G-1	

Tangerang Berkomitmen Menjaga Ketersediaan Pangan Rakyat

TANGERANG - Masyarakat diminta untuk memanfaatkan lahan kosong guna menjaga ketahanan pangan. “Kami terus berkomitmen menjaga ketahanan pangan. Salah satunya, dengan memanfaatkan lahan kosong,” jelas penjabat Wali Kota Tangerang, Nurdin, Selasa (21/5).

Nurdin menyebut, lahan kosong di Kelurahan Cikokol, milik salah satu pengembang telah dimanfaatkan untuk ditanami jagung. Di lahan seluas 4,5 hektare tersebut menghasilkan 2-3 ton perhektar. Nurdin menyampaikan bahwa di tengah keterbatasan lahan, Pemkot Tangerang terus memaksimalkan potensi lahan tidur untuk mewujudkan ketahanan pangan.

“Kita memanfaatkan lahan kosong, melalui program

« Memanfaatkan lahan kosong melalui program *urban farming*, dan *vertical garden*. »

NURDIN

Penjabat Wali Kota Tangerang


urban farming, dan *vertical garden*,” tandas Nurdin. Menurutnya, produksi pangan Kota Tangerang terbatas. Ini terutama untuk pertanian. Namun tidak boleh berhenti di situ. Dia mencoba memaksimalkan potensi tersisa.

Untuk itu, lanjut mantan Pj Bupati Aceh Jaya itu, pemkot akan terus berupaya

melibatkan semua elemen agar bisa memaksimalkan lahan tidur untuk mendukung program ketahanan pangan. “Nanti ada komunikasi dengan semua pihak yang punya lahan tidur untuk ikut program ketahanan pangan,” tukasnya.

Sebagai informasi, sampai kini sudah ada 161 hektare lahan yang dimanfaatkan pemkot Tangerang untuk program ketahanan pangan. Lahan-lahan tersebut tersebar di kecamatan Neglasari, Pinang, Benda, dan Tangerang.

Lebih lanjut Nurdin juga berkesempatan menanam benih jagung ketan bersama Komandan Kodim 0506 Tangerang, Kolonel Endik Hendra Sandri. Setelahnya, mereka lalu bersama-sama panen jagung di lahan tak jauh dari tempat menanam jagung. ■ **Ant/G-1**

Title	ARAL LOMPATAN EMITEN UNGGAS	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	9	
Author	Rizqi Rajendra	

| PROSPEK SEKTORAL |

ARAL LOMPATAN EMITEN UNGGAS

Bisnis, JAKARTA — Peluang berlanjutnya kinerja moncer emiten unggas pada tahun ini menghadapi sejumlah tantangan mulai dari volatilitas harga ayam, fluktuasi harga bahan baku pakan ternak, dan risiko melambatnya daya beli masyarakat.

Rizqi Rajendra
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data yang dihimpun *Bisnis*, mayoritas emiten unggas meraih kinerja yang ciamik pada kuartal I/2024. Laba bersih PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), misalnya, melompat 195,05% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp711,03 miliar. Sementara itu, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA), PT Malindo Feedmill Tbk. (MAIN), dan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. (SIPD) kompak berbalik laba pada 3 bulan pertama tahun ini. (Lihat Infografik).

Emiten-emiten di sektor ini pun meracik strategi untuk melanjutkan momentum positif pada kuartal I/2024. Salah satunya dengan mengulir ekspansi dan investasi yang akan didanai dari alokasi belanja modal.

Pada 2024, CPIN menyiapkan belanja modal hingga Rp1,5 triliun. Direktur Charoen Pokphand Indonesia Ong Mei Sian mengatakan besaran *capital expenditure* (capex) yang digelontorkan perusahaan tahun ini lebih rendah dibandingkan tahun lalu.

“Capex itu kalau tahun lalu itu sekitar Rp1,6 triliun, tahun ini kami harapkan tidak lebih dari itu. Bahkan, kalau bisa di bawah Rp1,5 triliun,” ujarnya dalam paparan publik CPIN pada Selasa (21/5).

Rencananya, CPIN akan menggunakan capex untuk mengganti mesin-mesin yang sudah perlu diganti dan perbaikan fasilitas bangunan.

Selengkapnya, CPIN akan merencanakan ekspansi di tiga sektor bisnis, seperti pakan, peternakan unggas, dan makanan olahan. Pada segmen bisnis pakan ternak, CPIN akan ekspansi ke daerah Makassar, Sulawesi Selatan.

Terkait dengan gejolak harga bahan baku pakan, Ong mengatakan CPIN memastikan stok *raw material* berada di level yang cukup dan tidak berlebihan. Pada saat yang sama, CPIN terus memantau perkembangan harga penjualan ayam pedaging (broiler) dan anak ayam usia sehari (*day old chicken/DOC*). “Jadi tahun ini untuk sementara ini kami cukup konservatif

ayamnya bagus terus sampai akhir tahun mungkin bisa lebih,” pungkasnya.

Pada perkembangan lain, CPIN mengumumkan akan membagikan dividen final sebesar Rp2,13 triliun untuk tahun buku 2023. Nilai itu setara dengan *dividend payout ratio* sebesar 92,2% dari laba bersih CPIN pada 2023 sebesar Rp2,31 triliun.

“Jadi, tadi RUPS memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp130 per saham,” ujar Presiden Direktur CPIN Thomas Effendy dalam paparan publik CPIN, Selasa (21/5).

CPIN telah membagikan dividen interim tunai senilai Rp1,63 triliun atau Rp100 per saham pada November 2023. Dengan demikian, perseroan akan menerbitkan dividen final sebesar Rp30 per saham atau senilai total Rp491,94 miliar setelah RUPST.

STRATEGI

Terpisah, Direktur Malindo Feedmill Rewin Hanrahan mengatakan MAIN terus memantau perkembangan harga jagung, broiler, dan DOC sebagai faktor yang memengaruhi kinerja perseroan. Untuk pasokan jagung, lanjutnya, Malindo bekerja sama dengan petani ja-

gung lokal untuk menekan biaya bahan baku pakan.

“Sementara itu, untuk fluktuasi harga DOC tidak terhindarkan, di mana ada *peak season* seperti perayaan-perayaan Ramadan dan Lebaran yang menyebabkan harga naik, tetapi ada juga pelambatan,” ujar Rewin saat paparan publik, Selasa (21/5).

Oleh sebab itu, MAIN menyiapkan berbagai kebijakan strategis untuk mengatasi kendala tersebut a.l. menunda belanja modal dan meningkatkan efisiensi produksi, penghematan di setiap lini produksi dan operasional, serta manajemen pembelian bahan baku hingga menyesuaikan harga jual yang tepat.

“Selain itu, kami meningkatkan penjualan ekspor,” imbuhnya. Meski sarat tantangan, MAIN tetap optimis dengan target pertumbuhan penjualan double digit hingga akhir tahun.

Dalam risetnya, analis BRI Danareksa Sekuritas Victor Stefano dan Wilastita Muthia Sofi menyematkan peringkat *overweight* untuk sektor unggas dengan CPIN sebagai pilihan

teratas. Hal itu sejalan dengan afirmasi terkait dengan ongkos produksi pakan yang lebih rendah dan potensi harga broiler yang lebih tinggi.

Saham CPIN, JPFA, dan MAIN kompak mendapat rekomendasi beli dengan target harga berturut-turut Rp5.900, Rp1.500, dan Rp850 per saham.

Terpisah, analis Mirae Asset Sekuritas Andreas Saragih juga mempertahankan pandangan *overweight* untuk sektor unggas dengan rekomendasi trading buy untuk CPIN dan JPFA. Menurutnya, momentum positif harga DOC dan broiler berpotensi terjaga dan menjadi katalis positif bagi emiten di sektor ini.

“Kami juga mengantisipasi perbaikan margin sejalan dengan musim panen dan membaiknya daya beli masyarakat segmen menengah-bawah,” tulisnya.

Sementara itu, risiko melemahnya harga DOC dan broiler, konsumsi yang lebih rendah, serta kenaikan harga bungkil kedelai dan jagung membayangi rekomendasi tersebut. □

Pada kuartal I/2024, mayoritas emiten unggas dan pakan ternak mampu memperbesar profitabilitas. Laba CPIN melonjak 195% secara tahunan, sedangkan JPFA, MAIN, dan SIPD kompak berbalik laba.



itu target di antara 5%—10% untuk pendapatan. Tentu saja kalau harga

Kinerja Saham Emiten Unggas




■ Harga Saham (Rp)
■ Kinerja Saham YTD

Sumber: Bloomberg, Laporan Keuangan, IDX, GII, BLOOMBERG SAMARA

Kinerja Keuangan Emiten Unggas (Rp miliar)

Kode Saham	Pendapatan Kuartal I/2023	Pendapatan Kuartal I/2024	Perubahan YoY	Laba Bersih* Kuartal I/2023	Laba Bersih* Kuartal I/2024	Perubahan YoY
CPIN	14.564,09	15.912,62	9,26%	240,99	711,03	195,05%
JPFA	11.761,79	13.925,49	18,40%	-249,92	664,82	Berbalik Laba
MAIN	2.679,24	3.247,36	21,20%	-172,86	87,65	Berbalik Laba
SIPD	1.467,7	1.412,02	-3,79%	-14,17	6,42	Berbalik Laba
DEWI	20,48	10,11	-50,63%	1,24	0,67	-45,97%

Ket: * Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Title	Berharap dari Pasokan Gandum Kansas AS	
Date	22 Mei 2024	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	14	
Author	Rini Lestari	

| GANGGUAN PANEN |

Berharap dari Pasokan Gandum Kansas AS

Bisnis, JAKARTA — Pasokan gandum global yang terganggu di tengah ancaman kekeringan di ladang-ladang Rusia akan sedikit mereda dengan adanya pasokan dari negara bagian Kansas Amerika Serikat.

Menurut Commodity Weather Group, sekitar 40% tanaman gandum di Rusia Selatan dan tiga perempat wilayah Ukraina harus menghadapi tekanan kekeringan selama 10 hari ke depan. Situasi itu membuat harga gandum menyentuh level tertinggi sejak Agustus 2023.

Tak hanya cuaca buruk, perang yang terus berkecamuk juga menjadi ancaman bagi harga pangan dunia. Cuaca buruk menyebabkan ladang basah di Eropa Barat dan tanah kering di Australia, sementara invasi Moskow masih saja menghambat pasokan gandum dari Ukraina.

Di tengah kekhawatiran mengetatnya pasokan, hasil panen gandum di Kansas, negara bagian produsen utama di AS, tak terduga makin besar. Tanaman gandum di negara bagian ini memiliki warna hijau cerah yang sehat dan mencapai ketinggian yang konsisten dan sesuai untuk musim ini. Hujan dan salju yang turun tepat waktu telah memberikan dorongan pada ladang menjelang panen yang dimulai pada awal Juni 2024.

Hasil panen di negara bagian ini berada pada jalur yang tepat untuk mencapai angka tertinggi dalam tiga tahun terakhir, yakni sebesar 290,4 juta gantang. Angka tersebut akan mengalahkan perkiraan terbaru Departemen Pertanian AS sebesar 8,4%.

“Apa yang kami lihat selama beberapa hari terakhir adalah

potensi yang dimiliki tanaman ini,” kata Romulo Lollato, profesor agronomi di Kansas State University, dikutip dari *Bloomberg*, Selasa (21/5).


Pekiraan terakhir dari survei para pelaku industri gandum AS, hasil panen Kansas dapat mencapai 46,5 gantang per hektare, naik dari 30 gantang per hektare tahun lalu ketika kekeringan sangat parah melanda banyak ladang sehingga tidak bisa panen.

Namun, dengan lebih dari satu bulan sebelum ladang siap untuk dipanen, cuaca yang lebih kering atau panas yang ekstrem akan menurunkan hasil panen dari perkiraan ini.

“Lebih baik turun hujan secepatnya untuk mendapatkan angka-angka ini,” kata Dave Green, Wakil Presiden Eksekutif Dewan Kualitas Gandum. *(Rini Lestari)*

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	PELUANG BESAR INDUSTRI PENGOLAHAN SUMBAR	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	18	
Author	M. Noli Hendra	

| PENGHILIRAN SEKTOR PERTANIAN |

PELUANG BESAR INDUSTRI PENGOLAHAN SUMBAR

Industri pengolahan Provinsi Sumatra Barat diyakini masih mampu bertumbuh optimal di masa mendatang apabila penghiliran sektor pertanian dan perkebunan wilayah itu mampu diakselerasi. Apalagi, porsi industri pengolahan pada produk domestik regional bruto wilayah tersebut telah mampu merangsek ke posisi lima besar pada kuartal I/2024.

M. Noli Hendra
redaksi@bisnis.com

Tak ayal, Pemerintah Provinsi Sumatra Barat (Pemprov Sumbar) terus berupaya untuk mendorong perekonomian daerah dengan cara menggenjot produktivitas dari sektor industri kecil dan menengah, serta industri skala besar.

Gubernur Sumbar Mahyeldi mengatakan bahwa sebagai daerah yang utamanya berbasis pertanian secara umum, kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) masih menempati posisi teratas, dengan komposisi sebesar 21,2% pada kuartal I/2024. (Lihat infografik)

Bahkan, Pemprov Sumbar juga memberikan dukungan penuh terhadap program penghiliran sektor pertanian di wilayah ini guna mendorong kinerja industri pengolahan.

"Bukti keseriusan pemerintah daerah, kami memberikan alokasi APBD 10% bagi sektor pertanian dan sektor hilirnya, seperti industri dan perdagangan berbasis komoditas unggulan daerah," katanya, Selasa (21/5).

Dia menjelaskan bahwa kelapa sawit merupakan salah satu

komoditas unggulan daerah sebagaimana telah diformalkan dalam substansi Peraturan Daerah No. 3/2023 tentang Tata Kelola Komoditi Unggulan Perkebunan Sumatera Barat.

Meski Sumbar memiliki keterbatasan lahan, karena berada di beberapa wilayah Taman Nasional yang harus dijaga sebagai paru-paru dunia, perkebunan kelapa sawit di Sumbar tergolong cukup luas.

Menurutnya, berdasarkan data 2023 tercatat luas perkebunan kelapa sawit di Sumbar mencapai 253.898,82 hektare (ha).

Dari luas lahan itu, imbuhnya, kategori yang sudah menghasilkan itu 203.842,12 ha, yang belum menghasilkan 25.618,83 ha, dan yang tergolong sudah tua/rusak 24.437,85 ha.

Adapun, sebaran perkebunan kelapa sawit di Sumbar utamanya berada di Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Agam, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Lima Puluh Kota.

"Produksi perkebunan sawit rakyat adalah sebesar 699.390,35 ton dengan keterlibatan 142.992 keluarga tani yang mengusahakannya," jelas Mahyeldi.

Dia menjelaskan bahwa produksi kelapa sawit tersebut dihasilkan oleh 54 perusahaan perkebunan sawit, yang 38 di antaranya sudah masuk

di Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas).

Meski, baru ada 14 perusahaan yang sudah berproduksi menghasilkan minyak mentah kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO).

Mahyeldi mengatakan bahwa produksi kelapa sawit ini dikirim ke berbagai industri pengolahan lanjutan di dalam negeri, dan sebagian dikirim ke pasar mancanegara langsung melalui Pelabuhan Teluk Bayur, serta pelabuhan-pelabuhan lain ke beberapa negara tujuan ekspor.

Pihaknya juga telah memompa seoptimal mungkin peningkatan pada sektor pendidikan guna menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif untuk mendukung masa depan industri pengolahan Sumbar.

Saat ini, ada 541 sekolah menengah atas (SMA) negeri dan swasta dengan jumlah siswa 150.405 orang, serta 212 sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri dan swasta dengan jumlah murid 899.299 orang.

Artinya, imbuhnya, tamatan pendidikan menengah adalah angkatan kerja yang mempunyai pilihan melanjutkan ke perguruan tinggi atau langsung masuk ke pasar tenaga kerja.

Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Sumbar menunjukkan bahwa jumlah penduduk provinsi ini pada 2023 menemp-



Kami memberikan alokasi APBD 10% bagi sektor pertanian dan sektor hilirnya.

bus 5,7 juta jiwa, yang terdiri atas generasi emas usia 0—14 tahun sebanyak 1,39 juta jiwa, dan usia 15—24 tahun sebesar 1,01 juta jiwa.

"Dengan kata lain, penduduk usia di bawah 25 tahun sebesar 42,21% dari total penduduk. Porsi inilah yang menjadi orientasi pendidikan Sumbar, di mana masyarakatnya bisa mendapatkan pendidikan yang bagus, sehingga bisa masuk dunia kerja dengan kompetensi yang memadai," jelasnya.

Mahyeldi memandang bahwa potensi unggulan daerah di bidang pertanian—khususnya perkebunan sawit—dengan menyiapkan generasi emas penduduk usia di bawah 25 tahun amat penting untuk diselaraskan lantaran generasi inilah yang akan berinovasi dan berkreasi mengolah penghiliran industri sawit di masa mendatang.

"Nah inilah yang menurut

hemat kami perlu dikupas tuntas dalam seminar yang sangat penting ini," katanya.

Selain itu, Pemprov Sumbar juga meminta kepada pemerintah pusat yakni Kementerian Perindustrian untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya sektor industri di Sumbar yang didominasi oleh industri kecil dan menengah (IKM).

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumbar Novrial menambahkan bahwa saat ini ada 46.900 unit IKM dengan nilai produksi mencapai Rp23,77 triliun.

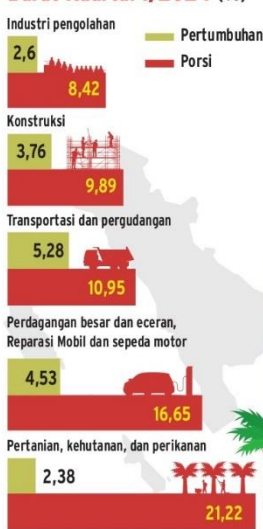
Sementara itu, imbuhnya, industri skala besar yang ada berjumlah 73 unit.

Meski, jumlah tersebut berkurang pascaberhentinya operasi pabrik sawit beberapa waktu lalu.

Dia berharap arah pembangunan sektor pendidikan khususnya bagi generasi emas depan yang berkelanjutan, dan pengembangan dunia industri yang relatif berkembang.

"Kami butuh dukungan dan bantuan untuk akselerasi pembangunan ekonomi daerah, baik dari butir-butir masukan dari seminar ini, maupun dari agenda, program dan anggaran Kementerian Perindustrian bagi Sumbar," katanya. ☐

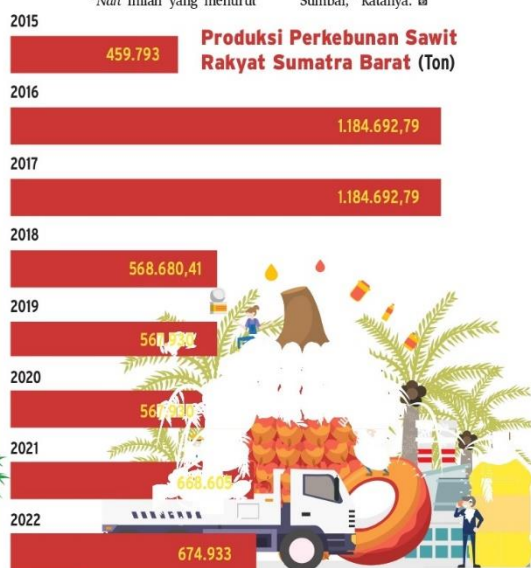
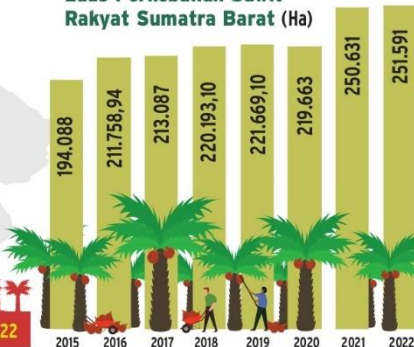
Top 5 Struktur PDRB Sumatra Barat Kuartal I/2024 (%)




Sumber: BPS Sumbar

Lapangan usaha industri pengolahan masuk menjadi top 5 pembentuk produk domestik regional bruto (PDRB) Sumatra Barat pada kuartal I/2024.

Luas Perkebunan Sawit Rakyat Sumatra Barat (Ha)



BISNIS/ADAM HAS

Title	RI-UEA Genjot Kerja Sama Perdagangan Pertanian Dan EBT	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	10	
Author	DIR	

RI-UEA Genjot Kerja Sama Perdagangan Pertanian Dan EBT

INDONESIA dan Uni Emirat Arab (UEA) bakal meningkatkan kerja sama perdagangan di sektor pertanian dan mengembangkan Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

Hal itu dikatakan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan saat bertemu Menteri Energi dan Infrastruktur Uni Emirat Arab Suhail Al Mazroui, di Nusa Dua, Bali, Selasa (21/5/2024). Dalam pertemuan itu, kedua negara juga sepakat memperjuangkan pembangunan ramah lingkungan.

Luhut bilang, pada 19 Mei lalu telah dilakukan peletakan batu pertama Pusat Penelitian Mangrove Internasional di Bali, yang dinamakan *International Mangrove Research Center* (IMRC) Mohamed bin Zayed-Joko Widodo.

Peletakan batu ini mencerminkan komitmen dari para pemimpin untuk mempromosikan penelitian dan inovasi bioteknologi, yakni AI (*Artificial Intelligence*). Termasuk pemanfaatan *drone* untuk pemulihan karbon biru di daerah terpencil.

Menurut Luhut, ketika UEA terus memperjuangkan pembangunan ramah lingkungan, Indonesia juga siap memperjuangkan hal tersebut untuk memajukan kerja sama pragmatis di bidang pertanian ramah lingkungan dan energi terbarukan serta bahan bakar penerbangan berkelanjutan.

“Indonesia memperjuangkan *carbon capture and storage*, mengurangi sampah plastik laut, ketahanan pangan, serta

sovereign wealth fund,” ujar Luhut.

Menurutnya, Indonesia siap memajukan kerja sama perdagangan pertanian dari industri hortikultura dan tanaman pangan, seperti jagung, kedelai dan lainnya di Sumatera Utara dan Sulawesi Tengah.


“Dengan mendorong lebih banyak perusahaan UEA untuk bermitra dengan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), kita memiliki peluang untuk berekspansi di Indonesia dan memperluas pasar ASEAN,” ujarnya.

Sementara, Menteri Perubahan Iklim dan Lingkungan UEA Amna bin Abdullah Al Dahak Al Shamsi berharap, dari kerja sama tersebut akan menghasilkan lingkungan yang lebih bersih dan hijau di seluruh dunia.

Selain itu, juga dapat dilihat tindakan-tindakan yang lebih efektif terkait lingkungan dari kedua negara, maupun semua negara yang akan memperoleh manfaat dari penelitian yang sedang dilakukan.

Pihaknya juga sedang menjajaki kolaborasi dengan universitas, peneliti, maupun mahasiswa yang akan mendapatkan manfaat dari pusat penelitian tersebut, dan juga komunitas lokal serta universitas di Bali dan Indonesia.


Soal IMRC, Al Shamsi mengatakan, dengan adanya pusat penelitian tersebut, dapat memberikan hasil yang lebih baik untuk rehabilitasi mangrove di Indonesia, dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan hijau di seluruh dunia. ■ DIR

Title	Sumbar Ekspor 1,3 Juta Ton Manggis Ke Negeri Panda	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	10	
Author	Rakyat Merdeka	

Sumbar Ekspor 1,3 Juta Ton Manggis Ke Negeri Panda

SUMATERA Barat (Sumbar) sukses mengekspor manggis sebanyak 1,3 juta ton lebih atau senilai Rp 62,7 miliar dengan negara tujuan China.

Sejumlah negara tujuan ekspor manggis dari Sumbar memperketat persyaratan atau dokumen untuk menerima produk hasil pertanian yang masuk ke negara mereka. ■

Title	Bulog Lanjutkan Program Jemput Gabah Petani	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Investor Daily	
Page	9	
Author	TI	

Bulog Lanjutkan Program Jemput Gabah Petani

JAKARTA, ID—Perum Bulog tetap akan mengadakan atau melanjutkan program jemput gabah petani meski minim peminat. Selama ini, yang terjadi adalah petani akan menjual gabah mereka ke penggilingan kecil ataupun pengepul dengan kadar air sekitar 25-30%, lalu para penggilingan kecil ataupun pengepul itu yang akan menjual ke Sentra Penggilingan Padi (SPP) Bulog. “Untuk jemput gabah/beras yang dilakukan Bulog ternyata tidak banyak yang memanfaatkan fasilitas itu. Tapi, apakah program itu akan hilang? Tidak, tetap ada, kita *stand-by* saja,” kata Bayu seperti dilansir *Antara* saat meninjau langsung SPP Bulog di Karawang, Jawa Barat, Senin (20/05/2024).


Bayu menuturkan, program jemput gabah minim diminati petani karena mereka sudah berhubungan baik dan terikat dengan para penggilingan kecil di daerahnya masing-masing. Hubungan dengan para pengepul dan

penggilingan kecil itu juga sudah berlangsung lama. “Petani akan menjual gabah mereka ke penggilingan kecil ataupun pengepul, para penggilingan kecil ataupun pengepul ini yang akan menjual ke SPP Bulog. Petani pun berhitung, apakah masuk, dapat untung enggak? Ternyata, itu masih bisa. Jadi dengan relaksasi harganya masih bisa masuk, akhirnya mereka (petani) tidak memilih program tadi, tidak menggunakan jemput gabah,” ungkap Bayu.

Menurut Bayu, program jemput gabah sejatinya sinyal kepada pasar bahwa Bulog siap masuk hingga ke tingkat petani guna menjaga stabilitas harga. “Kalau memang dibutuhkan (jemput gabah) kita bisa. Jadi, tujuannya memang demikian, memberikan sinyal ke pasar bahwa kalau tidak bisa pada pendekatan konvensional, bisa melakukan pendekatan yang dilakukan Bulog,” tutur Bayu. Bulog sudah menyerap 1,05 juta ton gabah atau 535 ribu ton setara beras untuk pengadaan

beras dalam negeri hingga 19 Mei 2024. Beras tersebut diserap untuk penguatan cadangan beras pemerintah (CBP). Dari 535 ribu ton itu merupakan gabungan antara beras yang ditugaskan oleh pemerintah (*public service obligation*/PSO) dan komersial. Hingga akhir Mei, Bulog menargetkan dapat menyerap 600 ribu ton setara beras.

Dalam kesempatan itu, Bayu menyatakan, pihaknya telah menyerap jagung dalam negeri lebih dari 18 ribu ton hingga 19 Mei 2024. Jagung yang berhasil diserap tersebut berasal dari dua daerah sentra produksi, yakni di Dompu (NTB) dan Kepulauan Mangondo (Gorontalo). Bayu mengatakan, terdapat sejumlah daerah lain yang juga menghasilkan jagung, namun hanya ratusan ton seperti di Jawa Timur. “Dari yang lain seperti di Jawa timur ada, tetapi dalam jumlah tidak terlalu banyak, hanya ratusan ton. Tapi totalnya sudah lebih dari 18 ribu ton,” jelas Bayu. **(tl)**

Title	Hapus HET, Perlu Buffer Stock untuk Kontrol Harga Gula	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Investor Daily	
Page	9	
Author	Tri Listiyarini	

Hapus HET, Perlu *Buffer Stock* untuk Kontrol Harga Gula

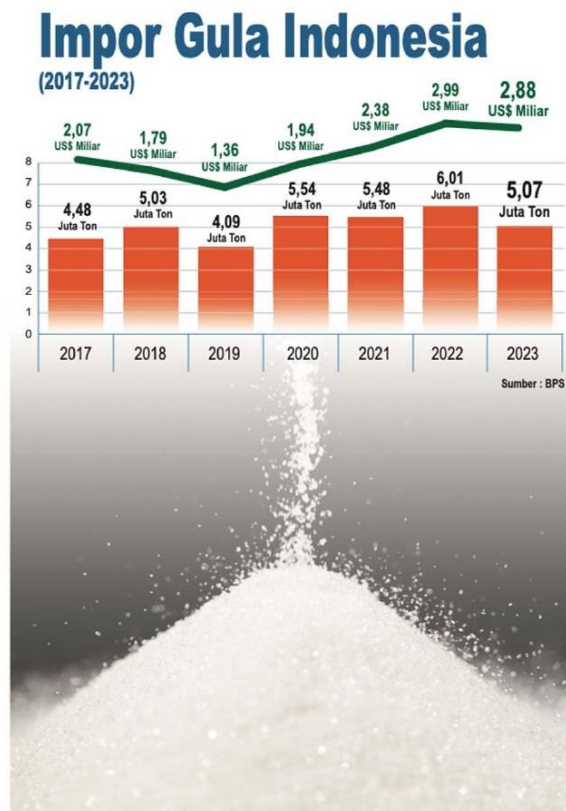
JAKARTA, ID—Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) menyarankan agar pemerintah menghapus harga acuan penjualan (HAP) di tingkat konsumen (harga eceran tertinggi/HET) pada komoditas gula konsumsi. Alasannya, selain tidak efektif menekan harga gula di pasaran, skema itu juga membuat barang petani menjadi sulit dibanderol di atas biaya pokok produksi. Dalam mengontrol harga gula, pemerintah harusnya memiliki stok penyangga (*buffer stock*) yang bisa sewaktu-waktu digunakan untuk operasi pasar, baik saat terjadi kelangkaan atau harga melonjak tinggi.

Oleh Tri Listiyarini

Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional APTRI Soemitro Samadikoen mengatakan, HAP gula konsumsi hanyalah harga acuan, berarti penerapannya bisa naik di atas HAP atau turun di bawah HAP atau ada toleransi tertentu sehingga dianggap wajar. Dengan fleksibilitas atau relaksasi HAP gula konsumsi saat ini menjadi Rp 17.500 per kilogram (kg) dan toleransi 10-15%, konsumen mestinya bisa menerima apabila harga di pasaran Rp 19-20 ribu per kg. Dalam praktiknya, hal itu sulit diterapkan. Beberapa retail modern sempat tidak berani menjual gula dengan harga sebesar itu. Di sisi lain, harga lelang gula di petani tidak akan bergerak jauh dari harga acuan pembelian (HAP) di tingkat produsen (dulu disebut harga pokok penjualan/HPP) karena dalam perdagangannya nanti dibatasi HAP konsumen tersebut. "Karenanya, HAP/HET gula di konsumen kami minta dihapus," ungkap Soemitro.

Kepada *Investor Daily*, baru-baru ini, Soemitro menjelaskan, upaya mengontrol harga gula di konsumen bisa meniru konsep Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) pada beras. Caranya, anullir skema HAP/HET gula di konsumen, tapi dengan catatan pemerintah harus memegang stok gula atau terdapat stok yang dikuasai pemerintah sebagai *buffer stock* yang sewaktu-waktu bisa untuk operasi pasar. "Gampangnya, HAP/HET gula di konsumen dihapus. Dengan catatan, pemerintah harus pegang stok (*buffer stock*), yang dikuasai pemerintah, yang bisa sewaktu-waktu digunakan untuk operasi pasar ketika terjadi kelangkaan atau harga gula naik. Seperti pada beras, saat harga tinggi, diturunkanlah beras SPHP. Harga gula tinggi, pemerintah mestinya menurunkan gula SPHP. Bahkan, pada beras itu ada bantuan yang diberikan cuma-cuma. Jadi, syarat mengendalikan harga di konsumen, harganya jangan pakai regulasi," papar dia.

HAP/HET di konsumen tidak



membuat harga gula turun karena barang yang beredar sejatinya milik petani. Karenanya, kata Soemitro, pemerintah harus memiliki *buffer stock* gula agar bisa mengendalikan harga di konsumen. Dalam mekanisme *buffer stock* gula, barang bisa diperoleh dari impor. Pemerintah sebenarnya sudah menugasi BUMN untuk memiliki stok gula, namun begitu barang impor masuk justru dilepas ke pasar. "Alih-alih menguasai, BUMN yang ditugasi impor, (gula) langsung dijual, cuma memenuhi kekurangan nasional tapi tidak dibebani misi pengendalian harga. Mestinya, tidak usah buru-buru dijual," tutur dia. Apabila memang itu sulit dilakukan karena ada dana perbankan dalam proses impor itu, pemerintah bisa mengalokasikan anggaran dari APBN bagi BUMN

yang ditunjuk sebagai pengelola *buffer stock* gula. "APBN itu sekitar Rp 3.000 triliun, keluarkan Rp 10 triliun agar salah satu BUMN, Perum Bulog atau ID Food, bisa ditunjuk beli gula sebagai *buffer stock*, disimpan, dikeluarkan kalau dibutuhkan," ujar dia.


Patut Diwaspadai

Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional/National Food Agency (Bapanas/NFA) telah merelaksasi HAP gula di tingkat konsumen menjadi Rp 17.500 per kg dan khusus di timur Indonesia (termasuk daerah 3TP) Rp 18.500 per kg pada 5 April-31 Mei 2024. Namun demikian, saat Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 yang digelar Kementerian Dalam Negeri pada 20 Mei 2024, Bapanas melaporkan, rerata na-

sional harga gula konsumsi pada 19 Mei 2024 mencapai Rp 18.425 per kg atau 5,28% di atas HAP/HET Rp 17.500 per kg atau 3,69% lebih tinggi dari minggu sebelumnya. Harga tertinggi terjadi di Papua Pegunungan Rp 30 ribu per kg. "Dalam mengatasi harga gula, kami mendorong importir yang sudah memiliki persetujuan impor (PI) untuk segera merealisasikan," jelas Deputy I Bidang Ketersediaan Dan Stabilisasi Pangan Bapanas I Gusti Ketut Astawa.

Menurut Bapanas, merujuk Neraca Komoditas (NK) Gula 2024, total kuota impor gula 745.904 ton setara gula kristal mentah (GKM), rinciannya 703.799 ton GKM dan 40 ribu ton gula kristal putih (GKP) atau setara 42.105 ton GKM. Total PI yang telah terbit 515.316 ton GKM dan 40 ribu ton GK. Per 17 Mei 2024, realisasi importnya 345 ribu ton GKM (meningkat 3,92% dari sebelumnya 332 ribu ton) dan 31.590 ton GKP, telah terdistribusi 120.175,07 ton (meningkat dari sebelumnya 115.486,47 ton). Distribusi tersebar di DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, DIY, dan Jawa Timur. "GKP impor 31.590 ton belum dapat didistribusikan karena izin edar dari BPOM belum terbit," kata Ketut.

Sementara itu, Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Badan Pusat Statistik (BPS) Pudji Ismartini menyatakan, komoditas pangan yang harganya meningkat dan perlu diwaspadai karena terjadi penambahan jumlah kabupaten/kota yang mengalami kenaikan harga pada minggu ketiga Mei 2024 adalah bawang merah, cabai merah, bawang putih, telur ayam ras, dan gula pasir. Rerata nasional harga semua jenis gula pada minggu ketiga Mei 2024 mencapai Rp 18.425 per kg atau lebih tinggi dari minggu kedua Rp 18.420 per kg dan minggu pertama Rp 18.399 per kg. "Kabupaten/kota yang mengalami kenaikan harga bertambah pada minggu ketiga Mei 2024 menjadi 199 dari minggu kedua 195 dan minggu pertama 191. Harga gula pasir mengalami kenaikan harga di 55,28% kabupaten/kota di Indonesia," tandas Pudji.


Title	Harga Cabai Rawit Naik	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Investor Daily	
Page	9	
Author	Ant	



ANT

Harga Cabai Rawit Naik

Pedagang memilah cabai rawit yang dijual di Pasar Senen, Jakarta, Selasa (21/5/2024). Menurut panel harga pangan Badan Pangan Nasional (Bapanas), harga sejumlah komoditas pangan terpantau masih mengalami tren kenaikan seperti cabai rawit merah masih naik 2,89 persen dengan harga Rp45.280 per kilogramnya.

Title	LSD Hantui Sapi Jelang Idul Adha	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Jawa Pos	
Page	5	
Author	Ham/c2/dwi/c12/cak	

LSD Hantui Sapi Jelang Idul Adha

BONDOWOSO – Para peternak sapi di Bondowoso harus menjaga kebersihan kandang ternak mereka dengan ekstra. Sebab, beberapa waktu lalu ditemukan penyakit pada hewan ternak, yakni *lumpy skin disease* (LSD) atau penyakit kulit berbenjol.

Penyakit LSD dapat menular kepada ternak lainnya melalui gigitan nyamuk, lalat, dan tungau. Salah satu upaya pencegahannya adalah menyemprotkan disinfektan khusus. Kabid Keswan dan Kesmavet Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakan) Bondowoso drh Cendy Herdiawan menyatakan,


beberapa gejala yang dapat diamati secara langsung, antara lain, munculnya benjolan di kulit hewan. Hal itu bisa terjadi di seluruh badannya. Kemudian, jika diukur menggunakan alat pengukur suhu, suhu tubuhnya akan naik. Sementara itu, gejala umum lainnya, sapi tidak mau makan dan lemas.

Menurut Cendy, jika tidak segera ditangani dengan tepat, benjolan pada kulit akan menembus daging hewan. Hal itu tentu dapat mengakibatkan kerugian ekonomi. Sebab, hewan itu tidak akan laku dijual meskipun sebenarnya dagingnya tetap aman dikonsumsi.

"Daging tetap aman dikonsumsi, tetapi dengan cara dan langkah yang tepat. Misalnya, merebus daging dalam waktu yang cukup lama agar memastikan daging matang seratus persen," ucapnya.

Dia menambahkan, sebenarnya hewan yang terpapar LSD bisa disembuhkan dengan penanganan yang tepat. "Setengah bulan sampai sebulan waktu penyembuhannya," imbuhnya.

Peternak juga diminta untuk waspada terhadap LSD. Meski baru kali pertama ditemukan di Bondowoso, penularan penyakit yang satu ini cukup cepat. **(ham/c2/dwi/c12/cak)**

Title	Mulai Cek Kesehatan Hewan Kurban	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Jawa Pos	
Page	11	
Author	Ygi/col/byu	



ANTISIPASI: Petugas Sudin KPKP Jakarta Timur mendatangi salah satu penampungan hewan kurban untuk mengecek kondisi kesehatan hewan baru-baru ini.

Mulai Cek Kesehatan Hewan Kurban


CAKUNG – Mendekati Hari Raya Idul Adha, Sudin Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) Jakarta Timur mulai mengecek kondisi kesehatan hewan kurban. Sejak 13–20 Mei 2024, sudah ada 2.091 hewan kurban di 22 lokasi penampungan yang diperiksa.

Kasi Peternakan dan Kesehatan Hewan Sudin KPKP Jakarta Timur Theresia Ellita mengatakan, setiap hari pihaknya mengerahkan 25 personel untuk mengecek kesehatan hewan kurban. Mereka disebar ke lokasi penampungan di sepuluh kecamatan.

“Sampai saat ini, sudah ada 2.091 hewan kurban yang diperiksa dari 22 lokasi penampungan. Angka ini akan terus bertambah hingga menjelang H-1 Idul Adha,” kata Ellita kemarin (21/5).

Menurut dia, pemeriksaan hewan kurban masih bersifat sporadis sesuai

laporan masyarakat. Namun, pemeriksaan secara intens baru akan dilakukan mulai pekan depan dengan menerjunkan 45 personel setiap hari. Pihaknya juga masih terus mendata dan menghimpun lokasi penampungan hewan kurban untuk didatangi dan diperiksa. **(ygi/co1/byu)**

Title	Harga Acuan Beras Akan Dikerek di Pasaran	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Koran Kontan	
Page	14	
Author	Lilatul Anisah	

Harga Acuan Beras Akan Dikerek di Pasaran

Pemerintah berencana menaikkan harga eceran tertinggi (HET) beras premium dan medium

Lailatul Anisah

JAKARTA. Badan Pangan Nasional (Bapanas) berencana menaikkan harga eceran tertinggi (HET) beras dalam waktu dekat. Ketentuan HET beras baru akan disesuaikan dengan kebijakan relaksasi yang saat ini sedang berjalan.

Direktur Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Bapanas, Maino Dwi Hartono mengungkapkan, saat ini aturan HET baru tengah disusun melalui Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan). "Ini sedang berproses, sehingga ketika regulasi peraturan badan soal HET selesai nanti bisa diterapkan," kata dia kepada KONTAN, kemarin.

Maino bilang, ketentuan HET beras terbaru akan disesuaikan dengan kebijakan relaksasi yang saat ini berjalan. Adapun untuk beras premium akan naik menjadi Rp 14.900-15.800 per kilogram (kg) dari sebelumnya Rp 13.900-14.800 per kg. Sementara harga beras

medium akan naik menjadi Rp 12.500-13.500 dari sebelumnya Rp 10.900-11.800 per kg. "Sejauh ini angkanya masih sama dengan ketentuan perpanjangan relaksasi HET beras kemarin," sebut dia.

Maino menjelaskan, penyesuaian HET mempertimbangkan kondisi biaya produksi yang turut berubah. Untuk itu, pemerintah kemudian menetapkan relaksasi atau fleksibilitas HET untuk merespons cepat kondisi perberasan. "Jika membuat peraturan ini akan lama membutuhkan harmonisasi kementerian/lembaga terkait. Makanya, sembari ini berproses pemerintah mengeluarkan kebijakan fleksibilitas," beber Maino.

Direktur Utama Perum Bulog Bayu Krisnamurti menilai, kenaikan HET merespons kenaikan harga beras di pasaran sejak awal tahun. Saat ini sulit bagi pemerintah untuk menurunkan harga beras sesuai HET lama. "Kecuali ada kondisi yang luar biasa seperti panen yang banyak," kata dia.

Menurut Bayu, Badan Pusat Statistik (BPS) sudah memprediksi produksi beras akan kembali defisit 0,45 juta ton pada Juni 2024. Melihat keadaan ini, maka semakin sulit memaksakan harga beras kembali pada HET terdahulu. "Bulan Juni itu defisit lagi, pasti akan semakin sulit turun," ujar Bayu.

Pengamat Peratanian Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Eliza Mardian menilai, kenaikan HET lebih ingin mendorong agar penjual menggelontorkan beras ke pasar, sehingga stok memadai. Hanya saja, dia tak setuju apabila kenaikan HET dikaitkan dengan kenaikan input. Jika alasannya demikian, pemerintah seharusnya mengutamakan kenaikan harga pembelian pemerintah (HPP) gabah petani.


"Kalau relaksasi HET yang diuntungkan adalah pedagang besar beras yang mengendalikan stok," ungkap Eliza. Untuk memastikan stok, menurut dia, perlu kebijakan yang

berpihak kepada petani agar mereka dapat mengerek produksi. Salah satunya memastikan gabah petani dapat dibeli dengan harga wajar Rp 7.000

per kg sesuai aspirasi petani yang terdampak kenaikan biaya input seperti sewa lahan hingga kenaikan biaya tenaga kerja. ■

Dokumentasi


BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Pompanisasi Tak Efektif Jaga Produktivitas Beras	
Date	22 Mei 2024	
Media	Koran Kontan	
Page	14	
Author	Koran Kontan	

Pompanisasi Tak Efektif Jaga Produktivitas Beras

SERIKAT Petani Indonesia (SPI) menyatakan program pompanisasi atau bantuan pemompaan belum cukup menjaga produksi beras pada musim kemarau. Ketua Pusat Perbenihan SPI Kusnan mengatakan, pada musim tanam kedua diprediksi akan menurunkan produksi beras lantaran masuk musim kemarau. Untuk itu, perlu kebijakan lebih baik selain program pompanisasi seperti menyediakan sumur bor, dan fasilitas listrik agar masuk ke lahan untuk mengairi sawah petani yang terancam kekeringan.

"Program pompanisasi saja tidak akan berdampak signifikan karena sumber air yang tersedia dari waduk dan embung juga terbatas," jelas dia, Selasa (21/5). Jika program tak komprehensif, kata Kusnan, produksi beras dipastikan turun drastis pada musim kemarau ini. Pasalnya, petani akan mengganti produksinya dengan komoditas lain yang tidak memerlukan banyak air seperti jagung atau tembakau. Sementara BMKG memperingatkan agar bersiap menghadapi tantangan musim kemarau yang sebagian besar wilayah zona musim (ZOM) di Indonesia memasuki musim kemarau tahun ini di bulan Mei-Agustus. ■

Title	Harga Gula Petani Membaik	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Kompas	
Page	10	
Author	HEN	

Harga Gula Petani Membaik

Harga lelang gula petani diperkirakan akan terus meningkat karena sudah ada penetapan harga patokan sejak awal musim giling.

JAKARTA, KOMPAS — Gula petani tertinggi laku Rp 14.921 per kilogram dalam lelang perdana gula musim giling tebu 2024 di sejumlah pabrik gula. Harga tersebut berada di atas harga acuan pembelian sementara gula di tingkat petani yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 14.500 per kilogram.

Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Asosiasi Petani Tebu Republik Indonesia (AP-TRI) Soemitro Samadikoen, Selasa (21/5/2024) malam, mengatakan, musim giling tebu tahun ini akan berlangsung pada Mei-Oktober. Lelang perdana gula petani pada musim giling tersebut berlangsung di Pabrik Gula (PG) Candi Baru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dan PG Madukismo di Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Gula petani yang dilelang di PG Candi Baru sebanyak 400.000 ton dengan harga Rp 14.921 per kilogram (kg). Adapun PG Madukismo melelang 460.000 ton gula petani seharga Rp 14.850 per kg.

"Harga tersebut terbilang baik karena berada di atas harga acuan pembelian sementara gula di tingkat petani. Namun, rendemennya terbelang masih rendah, yakni rata-rata 6,5 persen, akibat dampak kondisi cuaca yang tidak menentu," ujarnya ketika dihubungi dari Jakarta.

Soemitro memperkirakan, harga lelang gula petani akan terus meningkat karena sudah ada penetapan harga patokan sejak awal musim giling. Tahun ini, Badan Pangan Nasional (Bapanas) merelaksasi harga acuan penjualan gula di tingkat petani dari Rp 12.500

per kg menjadi Rp 14.500 per kg pada 3 Mei.

Relaksasi harga acuan itu berlaku sementara, yakni pada 3 Mei-31 Oktober 2024. Hal itu bisa menjadi acuan harga lelang gula sepanjang musim giling tebu 2024.

Kondisi itu, lanjut Soemitro, berbeda dibandingkan tahun lalu. Waktu itu, Bapanas baru menetapkan harga acuan pembelian gula di tingkat petani pada 24 Juli 2023. Hal itu menyebabkan harga lelang gula pada awal musim giling tebu, terutama pada Mei dan Juni 2023, masih merujuk pada harga acuan lama, yakni Rp 11.500 per kg.

"Sebelum ada harga patokan, harga lelang gula petani tahun lalu bergerak di kisaran Rp 11.500-Rp 12.100 per kg. Baru setelah harga patokan ditetapkan, harga lelang gula petani mulai naik di atas Rp 12.500 per kg," kata Soemitro.

Ia berharap, Bapanas dan Satuan Tugas Pangan Polri memonitor pembentukan harga gula petani selama lelang pada musim giling tebu 2024. Hal itu penting agar pembentukan harga lelang gula terjaga di atas harga acuan pembelian sementara.

Harga naik terus

Asosiasi Gula Indonesia memperkirakan produksi gula di dalam negeri turun dari 2,27 juta ton pada 2023 menjadi 2,1 juta ton pada 2024. Hal itu akan berpengaruh pada ketersediaan dan harga gula nasional.

Dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah pada 20 Mei 2024, Badan Pusat Statistik menyebut harga

gula pasir atau konsumsi cenderung naik. Jumlah kabupaten/kota yang mengalami kenaikan harga komoditas tersebut juga bertambah.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Badan Pusat Statistik Pudji Ismartini menuturkan, harga rerata nasional gula pasir di tingkat eceran per pekan ketiga Mei 2024 sebesar Rp 18.425 per kg. Harga gula itu naik 1,79 persen dibandingkan dengan harga rerata pada April 2024 yang sebesar Rp 18.420 per kg.

"Dalam periode perbandingan yang sama, jumlah kabupaten/kota yang mengalami kenaikan harga gula bertambah dari 195 daerah menjadi 199 daerah atau 55,28 persen kabupaten/kota di Indonesia," tuturnya.

Berdasarkan data Panel Harga Pangan Bapanas, per 21/5/2024, harga rata-rata nasional gula konsumsi di tingkat konsumen Rp 18.390 per kg, naik 1,9 persen secara bulanan dan 23,65 persen secara tahunan.

Harga gula tertinggi berada di Provinsi Papua Pegunungan, yakni Rp 28.980 per kg. Harga rerata itu jauh di atas harga acuan penjualan (HAP) sementara gula konsumsi di tingkat konsumen di wilayah terdepan, tertinggal, dan perencil (3T) yang seharga Rp 18.500 per kg.

Adapun harga gula terendah berada di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, yaitu Rp 16.300 per kg. Harga tersebut berada di bawah HAP sementara gula konsumsi di tingkat konsumen di daerah di luar wilayah 3T yang sebesar Rp 17.500 per kg.

(HEN)

Title	Pergulatan Pahlawan Pangan di NTT Galakkan Pangan Lokal
Date	22 Mei 2024
Media	Kompas
Page	13
Author	Frans Pati Herin



Kementerian Pertanian

Pergulatan Pahlawan Pangan di NTT Galakkan Pangan Lokal

Laurensius Gole (74) melangkah di atas sisa tanaman jagung yang mengering di tengah kebun tadah hujan miliknya di Desa Bhera, Kecamatan Mego, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Tanaman itu gagal memberi hasil pada musim panen tahun ini lantaran curah hujan sangat minim dan panas berkepanjangan. Waktu, tenaga, dan uang yang dikeluarkan seakan sia-sia.

Frans Pati Herin



KOMPAS/BADUTKA HELAH/ISI

Langkah Gole terhenti di hamparan tanaman singkong. Warga lokal menyebutnya ubi kayu. Sekitar 200 pohon singkong setinggi lebih dari 15 meter tumbuh subur. "Hanya ini tanaman yang tersisa untuk makan," ujarnya, Selasa (14/5/2024) pagi.

Singkong ditanam pada Desember 2023, bersamaan dengan jagung. Seiring waktu, jagung tidak berdaya menahan kekeringan, sementara singkong masih tegak berdiri.

Bulan Juni 2024, singkong sudah bisa dipanen. Jika dilihat dari kondisi tanaman, hasil panennya akan memuaskan.

Menanam singkong, jagung, pisang, kacang, dan berbagai tanaman pangan di dalam satu lahan adalah cara bertani yang dipraktikkan petani setempat secara turun-temurun.

Mereka punya banyak jenis tanaman dengan waktu panen berbeda-beda. Setelah padi dan jagung dipanen, akan menyusul tanaman lain. "Sepanjang ta-

hun, kebun terus menghasilkan makanan," ucap Gole.

Perubahan iklim sebagai dampak pemanasan global memang mengacaukan ritme musim tanam selama ini. Musim hujan bergeser, panas berkepanjangan, dan terkadang hujan berlebihan. Petani lahan tadah hujan pun terkecoh. Banyak tanaman pangan tak hanya berakhir gagal panen, tetapi juga gagal tanam sejak awal.

Menurut Gole, jenis umbi-umbian serta kacang-kacangan termasuk tanaman yang bisa bertahan di tengah perubahan iklim, sedangkan padi dan jagung yang membutuhkan banyak air selalu gagal dalam beberapa tahun terakhir. "Ke depan nanti, kami akan perbanyak tanaman selain padi dan jagung," kata Gole.

Lahan tadah hujan itu dulunya dialiri air sepanjang tahun sehingga Gole dan lebih dari 30 keluarga petani menanam padi dan jagung diselingi tanaman lokal lain. Me-

Kesibukan petani perempuan bercocok tanam di salah satu lahan pertanian di Desa Bhera, Kecamatan Mego, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, Selasa (14/5/2024).

reka swadaya membendung Sungai Lowo Lo'o menggunakan batu dan kayu dan mengalirkan airnya ke lahan petani.

Sayangnya, badai Seroja pada April 2021 merusak dam itu. Empat tahun terakhir, sawah mereka kering kerontang. "Kami tidak menyerah. Kami tidak mau lahan ini tidur. Kami terus mengupayakan," tutur Baetriks Rika, tokoh penggerak petani setempat.

Baetriks bersama kelompok petani setempat berharap ada bantuan ekskavator untuk membendung Sungai Lowo Lo'o agar bisa mengairi lahan

petani. Mereka tidak punya dana menyewa ekskavator yang harus didatangkan dari Maumere, ibu kota Kabupaten Sikka, sekitar 35 kilometer dari Bhera.

Gerakan mendorong pangan lokal selain padi terus menguat. Namun, hukan perkara mudah mengubah kebiasaan bertani dan mengonsumsi makanan.

Maria Loretha, perempuan asal Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur, yang gencar mengkampanyekan budidaya sorgum, mengatakan, masyarakat NTT sulit meninggalkan beras. Harga beras sempat menembus Rp 17.000 per kilogram.

Ada juga yang terpaksa berutang membeli beras. Padahal, di sekitar mereka banyak makanan lokal yang bisa dibudidayakan sendiri.

Defisit

Dalam catatan Kompas, NTT mengalami defisit beras 125.390

ton pada triwulan pertama tahun 2024. Pasokan beras lokal hanya mampu menutup 23 persen kebutuhan. Hasil panen tidak ideal. Rata-rata produktivitas sawah hanya 4,15 ton gabah kering giling (GKG) per hektar. Jauh di bawah Bali (6,21 ton GKG per hektar) atau Jatim (5,72 ton GKG per hektar).

Di sisi lain, tingkat konsumsi beras di NTT cukup tinggi. Rata-rata orang NTT mengonsumsi 117,19 kg beras per tahun. Tingkat konsumsi ini termasuk tinggi di Indonesia. Secara nasional, 112 kilogram per kapita per tahun.

Kampanye konsumsi pangan lokal pun makin gencar menyasar generasi muda. Pangan lokal diolah sesuai selera anak muda, seperti sereal dari sorgum, keripik pisang atau ubi beraneka rasa. "Kita dorong anak muda di setiap kampung punya produk makanan berbahan lokal," ucap Loretha. Tak hanya konsumsi, Anak

muda juga diajak bertani seperti yang dilakukan Yance Maring (35), pelopor pertanian irigasi tetes. Puluhan anak muda kini belajar tanaman hortikultura di kebun Yance di Maumere. Mereka diajarkan bertani, mulai dari penyiapan lahan hingga pemasaran.

Lahan tani juga dikemas menjadi destinasi wisata agro. Setiap petang, banyak anak muda datang melihat operasional irigasi tetes yang dikendalikan digital itu. Ada juga kafe yang menyediakan berbagai jenis minuman dan gazebo untuk tempat duduk santai.

"Ini metode mengajak anak muda bertani. Pendekatan harus teknologi dan juga menghadirkan sisi visual yang menarik. Banyak yang sudah terdoda menjadi petani. Pesan kami adalah petani itu keren," kata Yance.

Tak hanya sekadar pemanis, irigasi tetes Yance juga sangat prospektif karena pengairan dan pemupukan lebih efisien 40 persen dari cara konvensional. Pekerja juga lebih sedikit dan produktivitas lahan naik 150 persen dari cara tradisional.


Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Rahmad Pribadi kagum dengan kegiatannya petani NTT yang ulet bekerja di lahan tadah hujan. "Para petani adalah pahlawan pangan kita," ujar Rahmad, yang bertemu petani dalam kunjungan ke NTT selama lima hari mulai Sabtu (11/5).

Kepada petani, Rahmad mengatakan, Pupuk Indonesia berusaha hadir membantu petani dalam mendukung peningkatan produktivitas hasil pertanian. Terlebih, Pupuk Indonesia mendapat penugasan dari pemerintah untuk pengadaan dan distribusi pupuk bersubsidi. Tahun 2024 ini, kuota pupuk bersubsidi naik dari 4,7 juta ton menjadi 9,5 juta ton.

Perubahan iklim yang menyebabkan krisis pangan kini sudah terasa. Petani pangan harus mendapat perhatian lebih serius agar kita semua selamat.

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Bulog Serap 600 Ribu Ton Beras	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Inilah Koran	
Page	2	
Author	Ant/dnt	

Bulog Serap 600 Ribu Ton Beras

BAYU Krisnamurthi optimistis. Hingga akhir Mei ini, Bulog mampu menyerap 600 ribu ton setara beras.

Direktur Utama Perum Bulog itu beralasan, program pompanisasi yang dijalankan Kementerian Pertanian untuk meningkatkan produktivitas pertanian dari El Nino bisa memberikan dampak signifikan.

"Tahun ini semester satu mudah-mudahan kami akan lebih dari 600 ribu ton, harus optimis. Tetapi kita juga tahu kondisinya masih banyak yang harus kami cermati, ada kekeringan. Tetapi di sisi lain juga ada program Kementerian Pertanian dengan pompanisasi," kata Bayu, Selasa (21/5).

Dia berharap program pompanisasi yang dijalankan Kementerian Pertanian dengan sistem pengairan sawah melalui air yang disedot dari sungai menggunakan mesin pompa, bisa meningkatkan produksi beras dalam negeri.

"Kita lihat siapa tau itu (pompanisasi) akan memberikan hasil yang signifikan sehingga kami juga bisa melakukan pengadaan (beras dalam negeri) lebih banyak lagi," ucapnya.

Perum Bulog mencatat sudah melakukan penyerapan sebanyak 1.050.000 ton gabah kering panen di tingkat petani atau 535.000 ton setara beras untuk pengadaan beras dalam negeri hingga 19 Mei 2024.

Bayu menyampaikan be-



ras tersebut diserap untuk penguatan cadangan beras pemerintah (CBP). Sebanyak 535.000 ton merupakan gabungan antara beras yang ditugaskan pemerintah atau

public service obligation (PSO) hingga beras komersial.

Sebelumnya, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mengatakan, program pompanisasi merupakan salah

satu langkah dari Kementan untuk mempercepat peningkatan produksi padi dan jagung melalui optimalisasi lahan rawa (oplah) dan peningkatan indeks pertanaman

(IP) padi pada lahan sawah tadah hujan.

Dia menyampaikan dalam mendukung program tersebut pihaknya telah memberikan bantuan pompa air dengan

realisasi pengadaan sudah mencapai 19.885 unit dari total rencana pengadaan 2024 sebanyak 25.771 unit.

"Sudah mencapai 80 persen tahap pertama, sudah


19.000 dari 25.000 rencana. Kemudian oplah juga sudah berjalan, yang dikerjakan juga sudah 25 persen, jadi sekarang sudah aksi nyata, kita sudah melakukan akselerasi," ujar Amran usai Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Optimalisasi Lahan dan Perpompaan di Jakarta, Jumat (17/5).

Amran menyampaikan, potensi lahan rawa di Indonesia cukup besar, namun memiliki kendala apabila intensitas hujan di atas normal maupun di bawah normal. Adanya program Optimalisasi Lahan Rawo dapat terjaga dalam kondisi dapat ditanam dan berproduksi.

Demikian juga pada lokasi-lokasi tadah hujan atau kondisi irigasi dengan volume air yang kurang memadai, melalui kegiatan perpompaan dan irigasi perpompaan, maka lokasi-lokasi tersebut dapat tetap dilakukan penanaman dan memungkinkan untuk ditingkatkan indeks pertanamannya.

Kegiatan Optimalisasi Lahan dan Perpompaan, merupakan kegiatan yang dirancang secara masif dan serius. Pada tahun anggaran 2024, optimalisasi lahan dialokasikan seluas 400.000 hektar di 14 provinsi dengan anggaran Rp2,3 triliun.

"Sementara untuk kegiatan irigasi perpompaan, dialokasikan sejumlah 5.883 unit dengan anggaran ditambah Rp650 juta dan perpompaan sejumlah 25.771 unit dengan anggaran ditambah Rp755 juta dan teralokasi pada lokasi tadah hujan atau kondisi irigasi dengan volume air yang kurang memadai," tutur Amran. (ant/dnr)

Title	DP3 Launching Brigade Alsintan	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Kaltim Post	
Page	5	
Author	Dwn/ms/k16	



DEWANTARA/KP

JEMBATANI PETANI: Kadis DP3 Balikpapan Sri Wahjuningsih bersama Reformer Inovasi GO PSP Dharmawaty saat demo alsintan pada Launching Brigade Alsintan sebagai implementasi Inovasi GO PSP di Km 12 Karang Joang, Balikpapan Utara.

Implementasi Inovasi GO PSP

DP3 Launching Brigade Alsintan

BALIKPAPAN - Guna menjembatani kinerja dan meningkatkan hasil pertanian, Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DP3) Balikpapan melalui Program Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian di Bidang Pertanian Tanaman Pangan, Selasa (21/5) menggelar Launching Brigade Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di Kebun Agus-Abas Farm, Jalan PDAM, Km 12 Karang Joang, Balikpapan Utara.

Kepala DP3 Balikpapan Sri Wahjuningsih mewakili wali kota Balikpapan didaulat membuka Launching Brigade Alsintan sekaligus Launching Inovasi GO PSP.

"Kegiatan launching Brigade Alsintan sebagai implementasi Inovasi GO PSP ini merupakan program inovasi kami DP3 Balikpapan. Brigade Alsintan adalah sebuah layanan yang dibentuk untuk mengelola alat mesin pertanian dengan memberikan keuntungan bagi petani yang ingin meminjam alsintan," kata Sri.

Selama ini alsintan diberikan ke petani. Nah, melalui program ini, Brigade Alsintan menjadi aset DP3 Balikpapan yang nantinya bisa dipakai dengan cara dipinjam secara bergiliran oleh kelompok tani di Balikpapan. "Salah satu yang dirasakan petani, saat ini tenaga mereka sudah tua-tua. Kemudian juga keterbatasan APBD Balikpapan ti-

dak memungkinkan memenuhi semua kebutuhan petani terkait alsintan," ujarnya.

Jadi, dengan adanya Brigade Alsintan, DP3 berharap para petani yang belum mendapatkan alat mesin pertanian bisa meminjam secara bergilir sesuai ketentuan. "Brigade Alsintan ini bukan program kita saja, tapi juga program Kementerian Pertanian (Kementan)," ungkapnya.

Dalam kegiatan juga digelar penyerahan bantuan pupuk organik cair (POC) bagi para petani yang didanai APBD Balikpapan. "Masalah pupuk, menjadi masalah pertanian saat ini. Di mana pupuk yang bersubsidi itu hanya diperuntukkan bagi petani-petani yang mengelola hasil pertanian yang sudah ditetapkan Kementerian," ujarnya.

Intinya kata Sri, dari semua ini DP3 berusaha membantu permasalahan petani melalui peran para pihak yang sumber dananya bisa dari APBD kota, bisa APBD provinsi maupun APBN.

Menurut Reformer Inovasi GoPSP, Dharmawaty, launching Brigade Alsintan ini salah satu implementasi yang dijalankan DP3. Inovasi ini diberi nama GO PSP. "GO PSP ini adalah pengelolaan prasarana dan sarana untuk pertanian yang lebih produktif di Balikpapan, yang digagas kepala


bidang pertanian tanaman pangan," ujarnya.

Pada kesempatan ini juga, lanjut Dharmawaty, dirangkaikan penyerahan simbolis pupuk organik cair (POC) 1.830 botol ke petani sebagai bentuk komitmen Pemkot Balikpapan dalam meningkatkan produksi sekaligus memajukan sektor pertanian di Balikpapan.

Dikatakan Dharmawaty, tahap 1 Brigade Alsintan ini, DP3 menyediakan enam jenis alsintan. Yakni pompa air untuk pompanisasi di lahan-lahan sebagai kesiapan menghadapi perubahan iklim. Kedua, cultivator, disediakan untuk meningkatkan mekanisasi pertanian dalam rangka mengatasi kekurangan tenaga kerja.

Ketiga, hand sprayer elektrik untuk mempermudah petani dalam pengendalian organisme pengganggu tanaman. Keempat, mesin rumput untuk membantu petani merintis lahan dan pengendalian gulma.

Kelima alat pengelolaan pupuk organik (Appo) untuk membantu petani dalam pengelola limbah pertanian menjadi pupuk organik dalam rangka mengatasi pembatasan pupuk bersubsidi dan tingginya harga pupuk non-subsidi. Keenam, corn sheller atau alat pemipil jagung untuk mempermudah petani dalam mengelola pascapanen jagung. (dwn/ms/k16)

Title	Kontribusi Karet Kian Menjanjikan	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Kaltim Post	
Page	13 Part 1	
Author	Raden Roro Mira	

Kontribusi Karet Kian Menjanjikan

Karet menjadi komoditas pertanian yang terus memberikan kontribusi tinggi bagi perekonomian daerah. Apalagi, sudah relatif lama diusahakan sebagai perkebunan rakyat. Menduduki peringkat dua usaha pertanian perorangan (UMP) di bawah kelapa sawit, tepatnya mencapai 24.570 unit atau 11,90 persen pada 2023.


SAMARINDA - Perkembangan komoditas karet di Kaltim terus tunjukkan tren positif. Terlihat dari luasan lahan perkebunan yang terus bertambah. Semula hanya 118.773 hektare pada 2020, menjadi 123.776 hektare pada 2023. Peningkatan pengembangan komoditas perkebunan karet dari instansi terkait membuahkan hasil.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal menyebut, jika rata-rata harga karet di petani juga mengalami peningkatan signifikan. Dari Rp

9.850 per kilogram pada 2022, per Mei 2024, lajur rata-ratanya menjadi Rp 11.000 per kilogram dari petani atau produsen. Dengan kategori indikasi K3 50-55 persen (karet kering tingkat petani atau unit pengolahan dan pemasaran bongkar).

“Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan nilai tukar petani tanaman perkebunan rakyat (NTPR) dari 167,4 pada November 2023 dan kini menjadi 184,39 pada April lalu,” bebernya, Selasa (21/5).

Baca **KONTRIBUSI**... Hal 19 ■

Title	Kontribusi Karet Kian Menjanjikan	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Kaltim Post	
Page	13 Part 2	
Author	Raden Roro Mira	

KONTRIBUSI

Sambungan dari hal 13

Kenaikan itu disebabkan indeks harga yang diterima petani (It) tanaman perkebunan rakyat naik 2,87 persen. Sementara, indeks harga yang dibayar petani (Ib) hanya naik 1,29 persen. NTP perkebunan rakyat menjadi yang tertinggi di antara subsektor pertanian lainnya.

Angka pada NTPR tersebut dengan kata lain petani alami surplus. Harga produksi naik lebih besar daripada kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani pun naik dan menjadi lebih besar

dari pengeluarannya.

Harga komoditas hingga peningkatan produksi perkebunan memiliki dampak positif pada kesejahteraan petani. Disampaikan Rizal, tantangan terbesar untuk mengembangkan komoditas perkebunan, yakni mutu dan harga. Keduanya berkaitan erat.

Dia mengatakan, perbaikan mutu dan standar pengolahan panen serta pasca panen akan menghasilkan produk berkualitas. Tentu berdampak pada nilai jual yang tinggi. Namun, pengolahan yang kurang memerhatikan standar akan menghasilkan produk tidak kompetitif, dengan harga yang ditentukan oleh pelaku usaha lain.


Oleh sebab itu, pembinaan dan pengawasan terhadap pengolahan

komoditas perkebunan menjadi tanggung jawab bersama. Pentingnya membangun dan mempertahankan kelembagaan petani secara profesional. Hal tersebut menjadi fokus untuk mengatasi berbagai permasalahan hulu hingga ke hilir.

“Dalam menghadapi tantangan pemasaran, kelembagaan petani perlu membangun jaringan yang kuat. Melalui kemitraan yang saling menguntungkan dengan pelaku usaha lainnya,” tutupnya. Kerja sama dengan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bongkar (UPPB) menjadi kunci. Guna meningkatkan pendapatan petani dan perekonomian wilayah secara keseluruhan. (ndu/k15)

RADEN RORO MIRA

@rdnrmmr

Title	Produksi Paving Block dan Suvenir dari Sampah Plastik	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Tribun Kaltim	
Page	1 Part 1	
Author	Tribun Kaltim	

Gerbank Pah di Kukar Bawa KMIA Raih CSR dan PDB Award 2024

Produksi Paving Block dan Suvenir dari Sampah Plastik

Mengembangkan dan memberdayakan masyarakat di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, berbuah manis. Program bank sampah dengan mengorbitkan Gerakan Bank Sampah atau Gerbank Pah di Desa Suka Maju berhasil membawa Khotai Makmur Insan Abadi (KMIA) meraih penghargaan.

Miftah Audia Anggraini, Tenggarong

KMIA meraih Silver Award di ajang CSR dan PDB (Peningkatan Desa Berkelanjutan) Awards 2024 yang digelar di The Westin Jakarta oleh Kementerian Desa PDDT

Republik Indonesia, belum lama ini. Ajang CSR dan PDB Awards 2024 ini diselenggarakan oleh Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF). Kegiatan tersebut didukung

oleh sejumlah lembaga kementerian negara.


Di antaranya, Kantor Wakil Presiden RI, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Pertanian, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian BUMN, dan Kementerian ESDM.

● bersambunghal 7



HO KMIA

TERIMA PENGHARGAAN - Khotai Makmur Insan Abadi (KMIA) meraih penghargaan di ajang CSR and PDB Awards 2024. Penghargaan diserahkan Menteri Desa dan PDDT didampingi Ketua ISSF, Sudarmanto.

Title	Produksi Paving Block dan Suvenir dari Sampah Plastik	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Tribun Kaltim	
Page	1 Part 2	
Author	Tribun Kaltim	

Produksi Paving Block dan Suvenir dari Sampah Plastik

• Sambungan hal 1

Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin saat membuka kegiatan ini turut memberikan apresiasi atas partisipasi dunia usaha dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan pembangunan.

"Saya mengapresiasi BUMN dan perusahaan swasta, BUMDesa, dan aktor penggerak lokal lainnya, yang terus berkomitmen dalam program CSR-nya, serta turut membantu pemerintah dalam mencapai target pembangunan," katanya.

Sebagai informasi, ajang CSR dan PDB Awards 2024 diikuti oleh 129 program dari 112 perusahaan dan 53 peserta perorangan. Ajang CSR dan PDB Awards 2024, menggarisbawahi penting-

nya pelibatan pemangku-pemangku kepentingan dalam pencapaian tujuan-tujuan pembangunan.

"Kami berharap pada tahun-tahun yang akan datang, lebih banyak lagi Kementerian dan lembaga yang terlibat. Sesuai semboyan dalam Sustainable Development Goals, yaitu No One Left Behind," ujar Ketua Umum ISSF, Sudarmanto.

Senada, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI, Abdul Halim Iskandar, juga menekankan pentingnya kerja sama lintas pemangku kepentingan untuk penguatan ekonomi desa melalui BUMDesa.

Menurutnya, 2024 menjadi tahun emas penguatan BUMDesa dalam permukiman, peningkatan kapasitas pengurus, hingga kerja sama usaha. "Sudah dijelaskan melalui Revisi UU Desa berupa UU No. 3 Tahun 2024 pasal 87a secara khusus me-

nekankan kerja sama BUMDesa," terangnya

Adapun pengembangan Bank Sampah yang dilaksanakan PT KMIA dan meraih penghargaan tersebut berada di Desa Suka Maju, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.


Program yang dilaksanakan ini sejalan dengan SDGs tujuan 12, yaitu secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali. Sedangkan inovasi yang dilakukan adalah dengan memproduksi paving block dan suvenir berbahan dasar dari sampah plastik. Sampah plastik diubah menjadi barang bernilai kembali.

Di mana pemetik manfaat dari program ini lebih luas daripada sekadar pengurus dan nasabah atau anggotanya. Warga seluruh desa dan tetangga desa menjadi pemetik manfaat dari

keberadaan Bank Sampah ini, terutama dalam pemanfaatan limbah plastik.

Dengan pembuatan paving block dan suvenir dari bahan sampah plastik ini, maka semua bahan material plastik dapat diterima oleh Bank Sampah. Sehingga, memungkinkan untuk melakukan gerakan mengurangi semua jenis sampah plastik.

Pada Selasa (21/5/2024), Direktur CSR PT KMIA, Muliawan Margadana menambahkan, penghargaan ini memberikan semangat kepada PT KMIA untuk senantiasa bersinergi bersama pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di wilayah lingkaran tambang. "Terima kasih untuk semua pihak yang saling mendukung untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan lingkungan di wilayah lingkaran tambang," pungkasnya. (*)

Title	Petani Keluhkan Sulitnya Pupuk Pj Bupati Instruksikan Kios Pupuk Tempel Daftar Penerima	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Harian Bhirawa	
Page	10	
Author	San.bb	

Petani Keluhkan Sulitnya Pupuk, Pj Bupati Instruksikan Kios Pupuk Tempel Daftar Penerima

Bondowoso, Bhirawa

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bondowoso bersama Polres dan Dandim 0822 kembali menggelar acara Abeg Rembeg bersama Pj Bupati Bambang Soekwanto di Dusun Kidul Kali, Sumber Anom, Kecamatan Jambesari, Selasa (21/5). Acara abeg rembeg yang ke enam kalinya ini bertujuan untuk mengetahui dan mendengar langsung keluh kesah yang di hadapi masyarakat.

Salah satu peserta abeg rembeg mengeluhkan tentang sulitnya untuk mendapatkan pupuk di daerahnya. Setiap tahunnya keluhannya petani itu sama, yakni pupuk sulit. "Pak Bupati, tolong petani agar mudah mendapatkan pupuk, meskipun mahal tapi tidak sulit untuk mendapatkannya," ungkap Andre.

Sementara itu, Pj Bupati Bondowoso, Bambang Soekwanto menegaskan, pihaknya bersama KP3 dan APH akan memerintahkan semua untuk menempelkan harga eceran tertinggi (HET) pupuk di kiosnya masing-masing.


Selain itu juga, Bambang akan memerintahkan kios untuk menempelkan daftar penerima pupuk yang masuk ke e-RDKK. "Kami perintahkan kios-kios untuk menempelkan daftar tersebut," kata Bambang. Bambang menerangkan, Forum abeg rembeg ini merupakan tindak lanjut dari perintah Presiden RI pada Kementrian Pertanian terkait swasembada pangan karena Indonesia menghadapi El Nino Gorila.

"Kalau kementan bersama TNI sudah dari dulu berkerjasama, tahun ini baru dengan Polri," jelasnya.

Melalui acara Abeg Rembeg tersebut, Bambang berharap mampu memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, utamanya para petani. "Tujuannya kesejahteraan masyarakat, terutama petani," tandasnya. [san.bb]



Salah satu warga saat menanyakan sulitnya pupuk di wilayah Kecamatan Jambesari kepada PJ Bupati Bondowoso dalam acara a Beg Rembeg.

Title	Stok Masih Cukup	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Tribun Medan	
Page	3	
Author	Kontan.co.id	


Stok Masih Cukup

ANGGOTA Perkumpulan Pelaku Usaha Bawang Putih dan Sayuran Umbi Indonesia (Pusbarindo) Bambang menyebutkan, stok bawang putih saat ini yang dimiliki importir Indonesia sebanyak 50.000 ton sampai 80.000 ton. Menurutnya, stok tersebut mampu mencukupi kebutuhan di dalam negeri.

"Nanti bulan Juni bisa impor kita 50.000 ton sampai 60.000 ton. Jadi kalau untuk stok penjualan sih cukup ya tidak ada masalah," sebutnya.

Lebih lanjut, Bambang menambahkan, stok bawang putih yang akan diimpor pada pertengahan bulan Juni tersebut mampu mencukupi penjualan di dalam negeri hingga akhir tahun 2024.

"Cukup pasti itu, pemerintah yang ngatur, Kemendag kan ada perhitungan pasti cukup. Bawang putih tidak pernah kekurangan kok, kita tidak pernah bilang bawang putih tidak ada stok. Ya cuma di harganya saja (masalahnya)," pungkasnya. **(kontan.co.id)**

Title	Distribusi Pupuk Subsidi Tak Merata Gegara Perubahan Aplikasi	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Tribun Timur	
Page	12	
Author	Mkr	

Distribusi Pupuk Subsidi Tak Merata Gegara Perubahan Aplikasi

TAKALAR, TRIBUN - Distribusi pupuk subsidi kepada petani di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan (Sulsel) tak merata. Banyak petani yang sebelumnya terdata tidak mendapat pupuk subsidi. Para petani pun melampirkan keluhan kepada distributor dan pengecer.

Hal ini terungkap saat Rapat Koordinasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Menghadapi Musim Tanam ke-2 (MT 2) Kabupaten Takalar Tahun 2024 di Aula Kantor Bupati Takalar, Selasa (21/5).

Penjabat (Pj) Bupati Takalar, Setiawan Aswad hadir langsung bersama Plt Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Muh Ikbal Batong,

Pada sesi tanya jawab, distributor pupuk, Abdul Rahman (55) menyampaikan keluhan petani yang tidak terdata. Bahkan, para petani melampirkan amarah kepada distributor dan pengecer.

"Mereka biasa datang kami, bahkan sampai menangis-menangis, tapi mau di apa kita menjalankan sistem data yang ada," ungkapnya.

Hal senada disampaikan pengecer, Ridwan (35). Ia menyampaikan, banyak data petani yang hilang. Banyak petani yang dapat pupuk tahun 2022, tapi tidak dapat di tahun 2023.

"Banyak data petani hilang. Saya juga bingung kenapa bisa, sementara pe-

tani tidak mau tau soal itu," tambahnya.

Plt Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Muh Ikbal Batong menjelaskan, masalah data ini disebabkan oleh perubahan aplikasi sistem data.

Pada tahun 2022, petani didata menggunakan aplikasi T-Pubers. Data pada saat aplikasi itu tidak harus menyesuaikan dengan data Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil).


Pada 2023, berubah aplikasinya dan juga aturannya. Data petani diupload di aplikasi baru yaitu I-Pubers dan harus sesuai data Disdukcapil.

"Yang menjadi masalah, saat mengupload di apli-

kasi yang baru, data yang diupload masih data aplikasi lama, jadi data-data tersebut tidak sinkron dengan data di Disdukcapil," ucapnya.

Sementara Pj Bupati Takalar, Setiawan Aswad memerintahkan kepada dinas terkait untuk mengawal dan mendampingi petani menyelesaikan masalah tersebut. Sekarang dalam sistem digital, tidak boleh salah.

"Tolong Pak Kadis Ketahanan Pangan, Dukcapil, Disperindag untuk mengawal baik-baik masalah data ini. Kita bantu petani kita agar bisa terbaca dalam sistem. Tujuh hari saya kasih waktu selesaikan ini," tegasnya. (mkr)

Title	Harga Bawang Putih Terus Naik	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Tribun Medan	
Page	3	
Author	Kontan.co.id	



TRIBUN MEDAN/DANIL SIREGAR

BAWANG PUTIH TINGGI - Pedagang sedang melayani para pembeli sayur mayur di Pusat Pasar, Medan, beberapa waktu lalu. Harga komoditas bawang putih di sejumlah daerah terpantau tinggi yang disebabkan oleh kualitas bawang putih impor yang tidak baik.

Harga Bawang Putih Terus Naik

► Diperkirakan Turun pada Juni

JAKARTA, TRIBUN - Harga komoditas bawang putih di sejumlah daerah terpantau tinggi. Kenaikan harga ini disebabkan oleh kualitas bawang putih impor yang tidak baik.

Anggota Komisioner Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Eugenia Mardanugraha mengatakan hasil pertemuan yang dilakukan KPPU dengan pelaku impor bawang putih menyebut kenaikan harga terjadi akibat stok yang ada dalam kualitas kurang baik.

"Bawang putih yang ada sekarang bukan bawang putih kualitas baik, sehingga


mereka (importir) mengeluarkan biaya yang cukup tinggi untuk menyimpan bawang putih tersebut. Itu yang menyebabkan harga di pasar tinggi," ujarnya saat ditemui di Gedung KPPU, Jakarta, Selasa (21/5).

Wanita yang akrab disapa Jenny itu menjelaskan, realisasi impor bawang putih tampak kurang yang disebabkan oleh terbitnya Surat Persetujuan Impor (SPI) baru dilakukan akhir tahun lalu. Namun, dia bilang, importir masih memiliki stok di bulan November-Desember 2023.

"Untuk realisasi 2024 belum tinggi karena masih ada stok November - Desember tahun lalu karena bawang putih bisa disimpan dalam waktu enam bulan," jelasnya.

Jenny mengungkapkan, pada pertengahan bulan Juni mendatang importir bakal kembali memasukkan bawang putih ke Indonesia, sehingga ini diharapkan mampu menekan harga di pasar.

"Di akhir bulan Juni mereka optimists harga bawang putih akan turun. Kalau tidak terjadi kami dari KPPU akan melakukan observasi lagi, kalau seandainya harga bawang putih masih tinggi di atas Rp 40.000 per kilogram," ungkapnya. (kontan.co.id)

Title	Harga Eceran Tertinggi Beras Bakal Naik	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Tribun Medan	
Page	3	
Author	Kontan.co.id	

Harga Eceran Tertinggi Beras Bakal Naik

JAKARTA, TRIBUN - Badan Pangan Nasional (Bapanas) bakal menaikkan harga eceran tertinggi (HET) beras dalam waktu dekat.

Direktur Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan Bapanas Maino Dwi Hartono mengatakan, saat ini aturan untuk ketetapan HET baru tengah disusun dalam Peraturan Badan Nasional (Perbadan).

"Ini sedang berproses, sehingga ketika regulasi peraturan badan soal HET selesai nanti bisa diterapkan," kata Maino, Selasa (21/5).

Maino bilang ketetapan HET beras baru akan disesuaikan dengan kebijakan relaksasi yang saat ini berjalan.

Adapun untuk HET beras premium akan naik menjadi Rp 14.900-

15.800/kg dari sebelumnya Rp 13.900-14.800/kg. Sementara untuk HET beras jenis medium akan naik menjadi Rp 12.500-13.500/kg dari sebelumnya Rp 10.900-11.800/kg.

"Sejauh ini angkanya masih sama dengan ketetapan perpanjangan relaksasi HET beras kemarin, termasuk untuk jenis beras medium," ungkap Maino.

Maino menjelaskan, penyesuaian HET ini disesuaikan dengan kondisi input biaya produksi yang turut berubah. Untuk itu, pemerintah kemudian mengeluarkan kebijakan relaksasi atau fleksibilitas HET untuk respon cepat kondisi perberasan.

"Karena kalau membuat peraturan ini akan

lama membutuhkan harmonisasi Kementerian/Lembaga terkait. Makanya sembari ini berproses pemerintah mengeluarkan kebijakan fleksibilitas," jelas Maino.

Terpisah, Pengamat Perantarian dari Center of Reform on Economics (CORE), Eliza Mardian menilai kenaikan HET ini lebih ingin mendorong penjual agar menggelontorkan beras ke pasar. Sehingga stok memadai.

Ia tidak setuju apabila kenaikan HET ini dikaitkan dengan kenaikan input. Pasalnya, jika alasannya demikian, pemerintah seharusnya mengutamakan kenaikan harga pembelian pemerintah (HPP) gabah petani.


"Kalau relaksasi HET

itu yang diuntungkan adalah pedagang besar beras yang mengendalikannya stok," kata Eliza.

Untuk memastikan stok, menurutnya, perlu kebijakan yang berpihak kepada petani agar mereka dapat meningkatkan produksi.

Salah satunya, memastikan gabah petani dapat dibeli dengan harga wajar yaitu Rp 7.000/kg sesuai dengan aspirasi dari petani yang terdampak kenaikan biaya input seperti sewa lahan hingga kenaikan biaya tenaga kerja.

"Jadi sebelum perbaikan HET beras, naikan dulu HPP di tingkat petani sesuai dengan aspirasi mereka yaitu Rp 7.000/kg," jelas Eliza. (**kontan.co.id**)

Title	Perkuat Upaya Digitalisasi Pertanian	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Tribun Pontianak	
Page	2	
Author	Mam	

Perkuat Upaya Digitalisasi Pertanian

SAMBAS, TRIBUN - Plt Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (Distan KP) Kabupaten Sambas Zainal Abidin mengatakan pemerintah daerah berupaya memperkuat digitalisasi pertanian di Kabupaten Sambas, Senin 20 Mei 2024.

Digitalisasi pertanian sebagai langkah dalam ketahanan pangan terhadap kerawanan krisis pangan di Kabupaten Sambas.


Plt Dinas Pertanian Zainal Abidin sebelumnya telah mengikuti kegiatan digitalisasi pertanian yang turut dihadiri Wakil Ketua Komisi IV DPR RI Daniel Johan.

"Alhamdulillah kali ini dapat menghadiri kegiatan digitalisasi pertanian, insyaallah kita akan berupaya meningkatkan digitalisasi pertanian di Kabupaten Sambas," ujar Zainal Abidin.

Zainal Abidin menjelaskan, dalam pertemuan tersebut dirinya juga berkesempatan berdiskusi langsung dengan Wakil Ketua Komisi IV DPR RI.

"Tadi saya juga sembari mengikuti kegiatan ini bertemu dengan anggota Komisi IV DPR RI 2019-2024 yakni Daniel Johan, saya juga sempat berbincang-bincang mengenai pertanian di daerah perbatasan yang perlu diperhatikan," katanya.

Dia mengatakan, bahwa Daniel Johan juga sering memberikan bantuan kepada masyarakat Kabupaten Sambas terutama di bidang pertanian, karena beliau memang menangani sektor pertanian di Komisi IV DPR RI. (mam)

Title	Pupuk Indonesia Salurkan 9,55 Juta Ton Pupuk Bersubsidi	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Tribun Medan	
Page	3	
Author	Cr26	

Pupuk Indonesia Salurkan 9,55 Juta Ton Pupuk Bersubsidi

MEDAN, TRIBUN - Pemerintah menetapkan penambahan terhadap alokasi pupuk bersubsidi di tahun 2024 yang mencapai 9,55 juta ton untuk seluruh Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan telah diterbitkannya Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) Nomor 249 Tahun 2024 dan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 01 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Permentan Nomor 10 Tahun 2024.

Ada tiga jenis pupuk yang disubsidi Pemerintah yaitu urea, NPK, dan organik. Khusus pupuk organik, pemanfaatannya diprioritaskan pada wilayah sentra komoditas padi di lahan sawah dengan kandungan C organik kurang dari dua persen.

Adapun alokasi pupuk di Sumatera

Utara mengalami kenaikan mencapai 100 persen. Alokasi pupuk urea sebelumnya 124.580 ton menjadi 212.943 ton, pupuk NPK sebelumnya 109.406 ton menjadi 233.888 ton, NPK FK 862 ton menjadi 5.979 ton dan pupuk organik 25.488 ton.

Tommy Nugraha selaku Direktur Pupuk dan Pestisida menyampaikan, hal ini sebagai upaya mengatasi kelangkaan pupuk di belakangan waktu.

Seperti yang diketahui perang antara Ukraina dan Rusia menjadi penyebabnya, di mana kedua negara tersebut menjadi pemasok utama bahan baku pembuatan pupuk.

"Peningkatan alokasi di tahun 2024 ini diharapkan bisa mengatasi kekurangan pasokan pupuk untuk para petani di Sumatera Utara," ujar Tom-

my dalam sosialisasi penyaluran pupuk subsidi, di Adtmulta Hotel, Selasa (21/5).


Dikatakannya, aturan dalam penyaluran pupuk bersubsidi mengalami beberapa perubahan, melalui Permentan 01 tahun 2024. Menurutnya ada penambahan untuk jenis pupuk, dan alokasi sebaran bulanan dihilangkan.

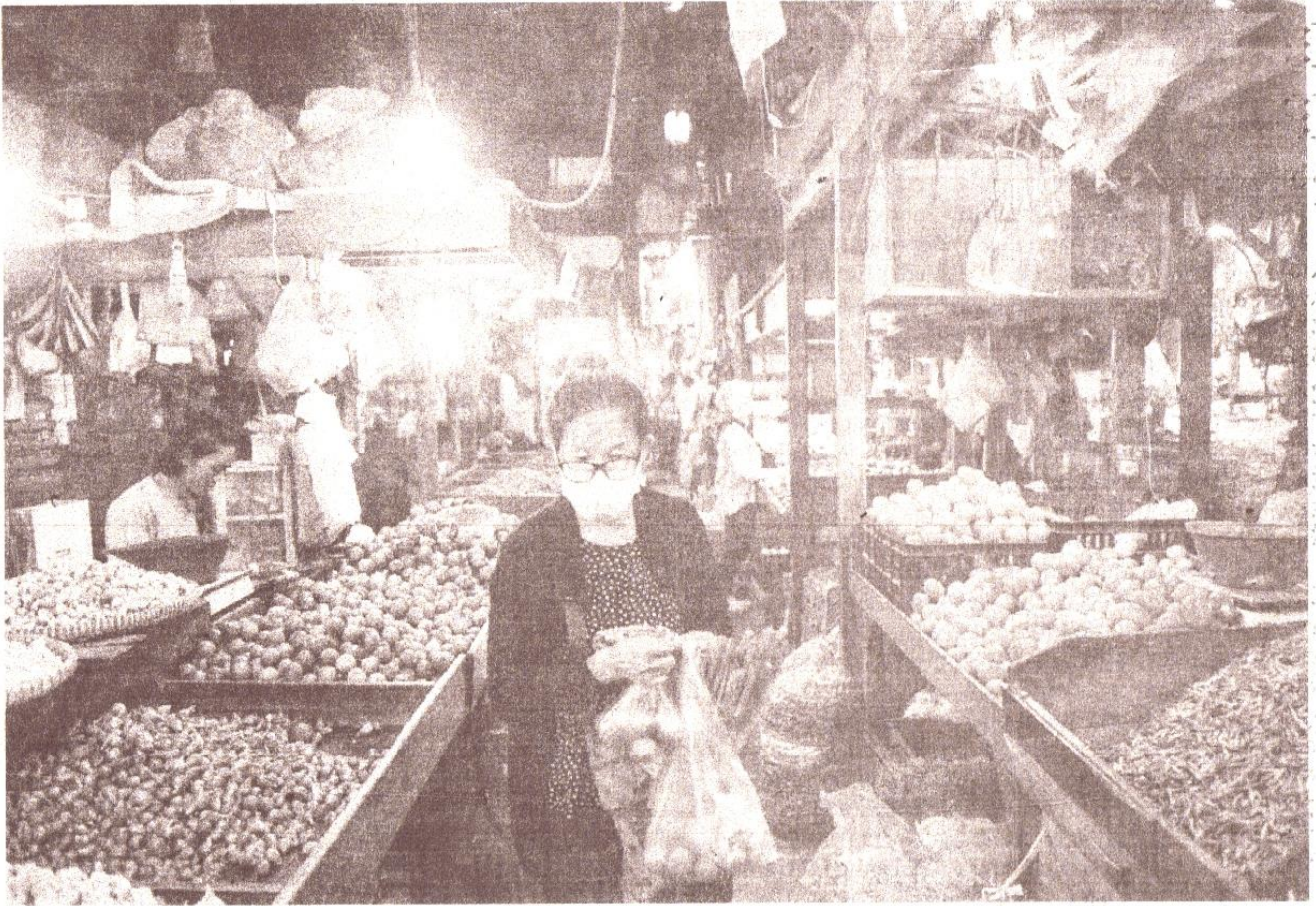
Adapun rincian Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk berdasarkan jenisnya yaitu urea Rp 2.250 per kg, NPK Rp 2.300 per kg, NPK Formula Khusus Rp 3.300 per kg, dan organik Rp 800 per kg.

"Di sini kami juga tetap mengawasi jika ada penerapan harga diatas HET. Gubernur telah mengeluarkan SK untuk penyaluran pupuk subsidi," pungkasnya. **(cr26)**

Dokumentasi


**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	REVITALISASI PASAR TRADISIONAL	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Neraca	
Page	11	
Author	Neraca	



NERACA/Antrafoto/M Risyah Hidayat/foc

REVITALISASI PASAR TRADISIONAL : Pembeli berjalan di lorong Pasar Senen, Jakarta, Selasa (21/5/2024). Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Perumda Pasar Jaya akan melakukan revitalisasi 36 pasar tradisional di Jakarta selama tahun anggaran 2024 dengan perbaikan berupa pengecatan ulang eksterior dan perbaikan kerusakan kecil pada bangunan guna meningkatkan pelayanan serta sarana dan prasarana pusat perbelanjaan di Jakarta.

Title	Penetapan Harga Pembelian Tebu, Tingkatkan Daya Saing Gula Nasional	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Neraca	
Page	11	
Author	Gro	

Penetapan Harga Pembelian Tebu, Tingkatkan Daya Saing Gula Nasional

NERACA

Jakarta - Pemerintah telah menentukan harga pembelian tebu demi menjaga keseimbangan harga gula dari hulu hingga hilir, di awal musim giling tebu yang akan berlangsung pertengahan bulan Mei 2024. Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Direktorat Jenderal Perkebunan telah menerbitkan Surat Edaran (SE) No. B-406/KB 110/E/05/2024 tanggal 3 Mei 2024, menyatakan harga dengan sistem pembelian tebu di wilayah Jawa pada rendemen 7% senilai Rp 690.000/ton tebu.

"Hal ini sudah memperhitungkan keuntungan petani sebesar 10% dari Biaya Pokok Produksi (BPP) tebu. Ini sebagai lang-

kah strategis untuk memperkuat daya saing industri gula nasional secara berkelanjutan," demikian diungkapkan Dirjen Perkebunan, Andi Nur Alam Syah.

Andi Nur pun menegaskan dengan sistem pembelian tebu ini petani mendapat harga yang lebih jelas, dan menguntungkan petani. Menurutnya, penetapan harga dilakukan dengan mempertimbangkan BPP tebu Tahun 2023/2024 yang dilakukan survei oleh Tim Independen yang terdiri dari perguruan tinggi termasuk peneliti dari Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).


"Besaran HPP (harga pokok penjualan) Tebu didasarkan pada BPP Tebu Tahun 2024 di masing-masing wilayah sentra tebu, yaitu Wilayah Jawa

Wilayah Lampung, Wilayah Sulawesi Selatan dan Wilayah Gorontalo yang dilaksanakan mulai dari tanggal 20 hingga 29 Februari tahun 2024 di daerah sentra pengembangan tanaman tebu yakni Jatim, Jateng, Jabar, DIY, Lampung, Sulsel dan Gorontalo," tegasnya.

Andi Nur Alam mengungkapkan SE yang dikeluarkan mencantumkan harga tebu petani di masing-masing daerah. Untuk yang berada di wilayah Jawa, harga pokok pembelian tebu memperhatikan BPP tebu wilayah Jawa ditambah dengan 10% keuntungan petani sehingga didapat HPP sebesar Rp

690.000 per ton dan untuk Wilayah Lampung menjadi sebesar Rp.540.000,-, Wilayah Sulawesi Selatan Rp.620.000,- dan Wilayah Gorontalo sebesar Rp.510.000,-

"HPP tersebut juga memperhatikan rendemen tebu, apabila rendemen tebu lebih tinggi atau lebih rendah dari 7 persen, maka harga pembelian tebu juga harus disesuaikan secara proporsional. Selain itu untuk tebu yang berada di luar wilayah juga mempertimbangkan ongkos angkut, semisal tebu yang berada di luar wilayah Jawa mendapat harga sebesar Rp.720.000. ● gro

Title	Produksi Pangan Banten Peringkat Delapan se-Indonesia	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Ant	

Produksi Pangan Banten Peringkat Delapan se-Indonesia

NERACA

Rangkasbitung - Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten Agus M Tauchid menyatakan produksi pangan daerah itu peringkat delapan se-Indonesia, dan yang menjadi kuncinya karena selalu tersedia air sepanjang musim.

"Kita terus mendorong peningkatan produksi dan produktivitas pangan melalui gerakan percepatan tanam sesuai arahan Kementerian Pertanian (Kementan)," katanya saat meninjau pompanisasi di Kelompok Tani Sukabungah di Kabupaten Lebak, Senin (20/5).

Menurut dia, Provinsi Banten masuk delapan besar, setelah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Medan dan Lampung. Sedangkan, produksi pangan di Pulau Jawa bahwa Provinsi Banten masuk empat besar.

Selama ini, petani di Banten tidak hanya mengandalkan sarana irigasi dan bendungan, karena dipastikan tidak terjangkau.

Dengan demikian, kebijakan Kementan melalui pompanisasi sangat mendorong untuk peningkatan produksi pangan.

Saat ini, kata dia, Kelompok Tani Sukabungah Kabupaten Lebak mampu mengoptimalkan irigasi dan pompanisasi bisa mengaliri 150 hektare.

"Kita terus bertahan Banten masuk peringkat delapan terbesar produksi pangan dan bisa mendistribusikan kebutuhan untuk warga Jakarta," katanya.


Menurut dia, petani di daerah-daerah di Provinsi Banten dibangun dengan kebersamaan untuk penyediaan pasokan air.

Percepatan gerakan tanam adanya ketersediaan air, sebab kalau tidak ada air dipastikan tidak ada kehidupan. Karena itu, petani di Kelompok Tani Sukabungah Kabupaten Lebak terdapat sumber air permukaan Sungai Ciujung yang tidak pernah saat.

Sumber air permukaan itu dapat dimanfaatkan untuk gerakan percepatan tanam sehingga dapat mendukung produksi pangan.

Selain itu, juga petani di sini sangat dangkal dan banyak persediaan air dengan pompanisasi.

"Kita sampai sekarang produksi pangan berupa beras bisa menyumbangkan kebutuhan untuk masyarakat Ibu Kota Jakarta sekitar 4 persen," katanya. ● ant

Title	Bulog Optimistis Serap 600 Ribu Ton Beras di Mei	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Nusa Bali	
Page	10	
Author	Nusa Bali	

Bulog Optimistis Serap 600 Ribu Ton Beras di Mei



Suasana bongkar muat beras di Sentra Penggilingan Padi (SPP) Bulog di Karawang, Jawa Barat, Senin (20/5).

JAKARTA, NusaBali

Direktur Utama Perum Bulog Bayu Krisnamurthi mengatakan dengan program pompanisasi yang dijalankan Kementerian Pertanian (Kementan) untuk meningkatkan produktivitas pertanian dari El Nino, pihaknya optimistis mampu menyerap 600 ribu ton setara beras hingga akhir Mei 2024.

"Tahun ini semester satu mudah-mudahan kami akan lebih dari 600 ribu ton, harus optimis. Tetapi kita juga tahu kondisinya masih banyak yang harus kami cermati, ada kekeringan. Tetapi di sisi lain juga ada program Kementerian Pertanian dengan pompanisasi," kata Bayu di Jakarta, seperti dilansir Antara, Selasa.

Bayu berharap program pompanisasi yang dijalankan Kementerian Pertanian dengan sistem pengairan sawah melalui air yang disedot dari sungai menggunakan mesin pompa, bisa meningkatkan produksi beras dalam negeri.

"Kita lihat siapa tau itu (pompanisasi) akan memberikan hasil yang signifikan sehingga kami juga bisa melakukan pengadaan (beras dalam negeri) lebih banyak lagi," ucap Bayu

Perum Bulog mencatat sudah melakukan penyerapan sebanyak 1.050.000 ton gabah kering panen di tingkat petani atau 535.000 ton setara beras untuk pengadaan beras dalam negeri hingga 19 Mei 2024.

Bayu menyampaikan beras tersebut diserap untuk penguatan cadangan beras pemerintah (CBP). Sebanyak 535.000 ton merupakan gabungan antara beras yang ditugaskan oleh pemerintah atau Public Service Obligation (PSO) hingga beras komersial.

Sebelumnya, Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman mengatakan, program pompanisasi merupakan salah satu langkah dari Kementan untuk mempercepat peningkatan produksi padi dan jagung melalui optimalisasi lahan rawa (oplah) dan peningkatan indeks pertanaman (IP) padi pada lahan sawah tadah hujan.


Dia menyampaikan dalam mendukung program tersebut pihaknya telah memberikan bantuan pompa air dengan realisasi pengadaan sudah mencapai 19.885 unit dari total rencana pengadaan 2024 sebanyak 25.771 unit.

"Sudah mencapai 80 persen tahap pertama, sudah 19.000 dari 25.000 rencana. Kemudian oplah juga sudah berjalan, yang dikerjakan juga sudah 25 persen, jadi sekarang sudah aksi nyata, kita sudah melakukan akselerasi," ujar Amran usai Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Optimasi Lahan dan Perpompaan di Jakarta, Jumat (17/5).

Amran menyampaikan, potensi lahan rawa di Indonesia cukup besar, namun memiliki kendala apabila intensitas hujan di atas normal maupun di bawah normal. Adanya program Optimasi Lahan Rawa, maka eksistensi lahan rawa dapat terjaga dalam kondisi dapat ditanam dan berproduksi.

Kegiatan Optimasi Lahan dan Perpompaan, merupakan kegiatan yang dirancang secara masif dan serius. Pada tahun anggaran 2024, optimasi lahan dialokasikan seluas 400.000 hektar di 14 provinsi dengan anggaran Rp2,3 triliun.

"Sementara untuk kegiatan irigasi perpompaan, dialokasikan sejumlah 5.883 unit dengan anggaran ditambah Rp650 juta dan perpompaan sejumlah 25.771 unit dengan anggaran ditambah Rp755 juta dan teralokasi pada lokasi tadah hujan atau kondisi irigasi dengan volume air yang kurang memadai," kata Amran. 📧

Title	Inovasi Menu Makanan Sehat	 Kementerian Pertanian
Date	22 Mei 2024	
Media	Tangerang Ekspres	
Page	3	
Author	Sep/apw	

Inovasi Menu Makanan Sehat

DPKP Kab. Tangerang Persiapan Lomba Cipta Menu B2SA

TIGARAKSA—Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Tangerang memantapkan persiapan Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (LCM B2SA) 2024. Persiapan tersebut dibahas dalam technical meeting di Aula DPKP Kabupaten Tangerang, Selasa (21/05/2024).

Peserta yang hadir Kelompok Kerja (Pokja) III Tim penggerak PKK Kabupaten Tangerang dan perwakilan ketua tim PKK Kecamatan Se-Kabupaten

Tangerang dan narasumber dari Indonesian Cheff Association (ICA) Banten dan Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi) Provinsi Banten. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang Asep Jatnika Sutrisno, menyampaikan, Lomba Cipta Menu merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang bekerjasama dengan Tim penggerak PKK Kabupaten Tangerang.

"Lomba cipta menu tersebut sebagai upaya pemberdayaan masyarakat terutama kaum ibu agar program beragam, bergizi seimbang, aman (B2SA) dapat disosialisasikan sampai pada tingkat dalam kelompok masyarakat yaitu keluarga," ungkapnya.

Sementara itu Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang Abdul Munir mengatakan, kegiatan LCM B2SA untuk mendorong penerapan konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang, dan aman (B2SA) dengan memanfaatkan olahan pangan lokal dan mendorong kreativitas dan inovasi olahan

pangan lokal yang bernilai komersial.

"Untuk lomba Cipta menu B2SA berbasis pangan lokal Tahun 2024 ini mengustung dua kategori yaitu menu sarapan dalam box untuk anak sekolah khususnya remaja putri 16-18 Tahun dan Produk olahan pangan lokal komersial, jelasnya.

Dia berharap PKK setiap kecamatan bisa mengikuti LCM 2024 karena lomba cipta menu ini sangat penting untuk penganeekaragaman pangan lokal B2SA untuk diterapkan pola konsumsi sehari-hari. Untuk lomba LCM B2SA tahun 2024 akan dilaksanakan pertengahan bulan Juli 2024.



LOMBA: DPKP Kabupaten Tangerang memantapkan persiapan LCM B2SA 2024 dengan mendatangkan chef yang akan menjadi juri dalam technical meeting di Aula DPKP Kabupaten Tangerang, Selasa (21/05/2024).

Sebagai informasi pada lomba cipta menu tahun yang lalu 2023 yang keluar juara LCM yaitu kategori Lunchbox ibu hamil dan anak usia 1-3 tahun. Juara pertama PKK

PKK Kecamatan Cikupa sedangkan juara kedua PKK Kecamatan Sepatan Timur dan Kecamatan Jembe.

Untuk kategori produk olahan pangan lokal komersial,

yang keluar sebagai juara satu PKK Kecamatan Legok, juara dua PKK Kecamatan Panongan dan juara ketiga PKK Kecamatan Pasar Kemis. (sep/apw)